

Haus
Tucson, AZ, Amerika Serikat
19 September 1965

1 (1) Terima kasih, Saudara Vayle. [Bagian yang kosong di kaset—Ed.]

Selamat malam, sahabat. Merupakan suatu keistimewaan untuk berada di sini pada malam ini. Ini adalah kedua kalinya saya berada di sini di Grantway Assembly ini, bersama saudara saya yang terkasih, Mack, dan semua staf yang baik di sini, dan orang-orang Kristen yang bergabung dari gereja-gereja yang berbeda, Saudara Lee Vayle. Dan saya baru saja bertemu dengan seorang saudara di sini, di mana, se—seorang sahabat karib bagi Saudara F. F. Bosworth, dan bahkan tidak tahu bahwa Saudara Bosworth sudah pergi untuk bertemu dengan Tuhan. Saya katakan, "Saya merasa seperti saya telah bertemu dengan Elisa yang menuangkan air ke tangan Elia," ketika mereka berada di luar negeri dan tidak tahu bahwa Saudara Bosworth telah pergi untuk bertemu dengan Tuhan, pada usia 84 tahun.

2 (2) Sekarang saya ingin menyapa orang-orang yang ada di sambungan telepon pada malam ini, di seluruh negeri, mulai dari California sampai ke New York, dan Texas dan—dan ke berbagai bagian negara yang berbeda, dari Maine ke California. Jadi, kami punya se—sebuah sistem untuk menghubungkan telepon-telepon ini, itu sudah menjadi sebuah berkat yang besar. Dan sekarang kita mengerti, melalui sahabat baik kita, Saudara Pearry Green, bahwa mereka punya se—sebuah gadget kecil yang bisa mereka pasang di pesawat televisi Anda, dan tidak hanya akan ada di telepon tetapi juga akan disiarkan langsung di pesawat televisi Anda. Dan mereka sedang mengusahakannya sekarang.

3 (3) Dan, Saudari Mack, saya senang melihat Anda terlihat baik-baik saja, duduk di sini di organ, pada malam ini. Dan banyak dari sahabat-sahabat saya yang saya lihat dari Sierra Vista, dan Saudara Borders . . . atau Saudara Roberson, tepatnya, dari Indiana; banyak. Saya ingin mengatakan kepada jemaat di tabernakel, pada malam ini, sepertinya separuh dari mereka ada di bawah sini, dan dari tabernakel di Jeffersonville.

(4) Dan kepada sahabat saya di atas sana, Saudara Kuhn, yang Anda panggil, perihal orang sakit, permohonan itu. Saya berdoa untuk itu, Saudara Kuhn. Miliki saja iman. Jangan khawatir. Semuanya akan baik-baik saja.

(5) Dan di Texas sana, Saudara Blair, jika Anda sedang mendengarkan pada malam ini, saudaraku, ingat saja ini; bahwa Allah yang telah membawa Anda pertama kali, bisa membawa Anda melewatinya untuk kedua kalinya. Dan kita percaya bahwa Allah akan mengabulkan ini kepada Anda. Dan jangan Anda percaya kepada dustanya iblis tentang apa pun. Anda ingat saja bahwa Allah adalah Allah, dan ada . . . dan Ia masih tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Dan kita mengasihi Dia dan percaya kepada-Nya, dan kami berdoa untuk Anda.

(6) Kepada semua sahabat kami di California; kepada Saudara Mercier dan mereka di atas sini di Arizona, di banyak tempat lain, Phoenix; dan Saudara Williams, dan Anda semua yang terhubung di atas sana pada malam ini, di seluruh tempat, kami tentu bersyukur; dan di sana di Georgia. Dan kami tentu saja berterima kasih kepada Anda masing-masing. Tuhan memberkati Anda.

4 (7) Saya memiliki perasaan yang sangat disambut di sini pada malam ini, di gereja yang sangat bagus ini, Sidang Jemaat Allah di sini di Grantway, dan bersama Saudara Mack, sahabat baik saya. Tuhan sudah memberkati Saudara Mack. Saya ingat suatu kali di Kanada, bahwa ia . . . Saya sedang melintasi jalan setapak, dengan menunggang kuda, kembali ke hutan, dan Roh Kudus berbicara kepada saya untuk turun dan berdoa bagi Saudara Mack. Pada waktu itu ia berada dalam keadaan darurat, dan Tuhan menyembuhkan dia. Jadi saya sangat bersyukur untuk itu, dan untuk berkumpul di sini pada malam ini bersamanya, untuk menyembah Tuhan di dalam Kebenaran yang sangat bagus ini.

(8) Seorang pria yang duduk di podium, di belakang saya, berkata, "Jangan kira Anda mengenal saya." Dikatakan, "Suatu kali Anda menjemput saya, sebagai tumpangan," dan, saya tidak tahu, di suatu tempat di Boston atau di suatu tempat, "Detroit, menumpang."

(9) Dan saya katakan, "Yah, saya biasanya berusaha memberikan bantuan, jika saya bisa, bagi mereka yang membutuhkan."

(10) Jadi, malam ini, kita semua membutuhkan. Dan kami berdoa kiranya Allah akan memberi kita, pada malam ini, tangan pertolongan, berkat, dan kasih karunia dan rahmat-Nya.

5 (11) Sekarang, saya agaknya cenderung berbicara lama, tetapi saya akan berusaha untuk tidak melakukannya pada malam ini. Sebab, orang-orang di Ohio baru saja menelepon, Ny. Dauch dan kelompok di atas sana, Saudara McKinney dan Saudara Brown, dan mereka semua terhubung melalui Ohio. Kami juga mengirimkan salam kepada Anda. Ini sudah larut di New York, dan saya kira sudah sekitar pukul 11 atau 12, pada saat ini, di New York. Dan gereja-gereja datang dan menunggu sampai jam ini, hanya untuk ikut ibadah. Kita bersyukur atas sahabat-sahabat baik yang ada di berbagai tempat.

6 (12) Sekarang sebelum kita membuka Firman, mari kita berbicara kepada sang Penulis, sejenak, sementara kita menundukkan kepala kita.

(13) Bapa Surgawi yang terkasih, kami . . . hati kami melimpah dengan sukacita, atas keistimewaan yang kami miliki untuk hidup di sini pada malam ini, dan berhimpun bersama-sama dengan umat-Mu. Orang-orang . . . dan yang kami percayai untuk hidup selamanya. Kita sekarang memiliki Hidup Kekal, karena, "Engkau telah memberikan Anak-Mu yang tunggal, bahwa barang siapa yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh Hidup yang kekal." Dalam perjalanan-Nya di bumi ini, Ia telah mengajar kita, "Barang siapa yang mendengar Firman-Ku dan percaya pada Dia yang telah mengutus Aku, memiliki Hidup yang kekal; dan tidak akan masuk ke dalam penghakiman, melainkan sudah pindah dari maut kepada Hidup, karena kita percaya pada Anak tunggal Allah." Betapa kami berterima kasih kepada Juru Selamat yang agung ini! Dan kami berdoa, pada malam ini, kiranya Hadirat-Nya yang agung akan memberkati kami bersama-sama di sini, sementara kami membaca Firman-Nya dan berbicara tentang-Nya. Biarlah Roh Kudus membawa hal itu ke setiap hati di seluruh negara, Tuhan, di mana pun orang-orang berkumpul.

(14) Berkatalah para minister lain yang ada di mimbar. Kami berdoa, Bapa, kiranya Engkau memberkati Sidang Jemaat Grantway ini; pastorinya, istrinya, anak-anaknya; para diaken, dewan pengawas, dan semua dewan. Dan, Bapa, bersama-sama kiranya kami bekerja untuk Kerajaan Allah, sementara ada cukup Terang untuk melihat ke mana kami akan pergi, karena saatnya akan tiba ketika tidak ada seorang pun yang bisa bekerja. Dan, Bapa, sementara kami memiliki keistimewaan ini, semoga kami—semoga kami menebus waktu, Tuhan. Semoga kami, hal itu dikabulkan kepada kami. Sembuhkanlah yang sakit dan yang menderita di seluruh negeri. Semoga Hadirat Allah dirasakan di setiap celah dan sudut negara, pada malam ini.

7 (15) Kami menyadari bahwa penghakiman sedang melanda. Kesalahan-kesalahan besar sedang jatuh, dan negara ini sedang berguncang, dan gempa-gempa bumi di berbagai tempat. Hal-hal bersejarah yang besar yang sudah kami dengar di masa lampau, tentang penghakiman, melalui Alkitab, dan kami melihatnya terulang kembali di zaman ini. Nubuatan berkata, "Sama seperti pada zaman Nuh, demikianlah halnya kelak pada waktu kedatangan Anak Manusia. Sama seperti pada zaman Lot, demikian juga halnya kelak pada waktu kedatangan Anak Manusia," dan kita melihatnya terjadi sekarang. "Hati manusia menjadi lemah; waktu yang membingungkan; kesukaran di antara bangsa-bangsa." Tuhan, kami tahu kami berada di akhir zaman.

(16) Tolonglah kami, Tuhan, untuk—untuk membawa Pesan itu ke setiap celah dan sudut, kepada setiap anak yang sudah Engkau tetapkan bagi Kehidupan. Kabulkanlah, Tuhan. Kami memohonnya di dalam Nama Yesus. Amin. Tuhan, berkatilah pembacaan Firman-Nya sekarang.

8 (17) Sekarang banyak dari antara Anda yang sepertinya suka melihat ke dalam Alkitab, di mana seorang minister sedang membaca. Dan saya ingin membaca pada malam ini, sepasang, tiga ayat dari Mazmur, Mazmur 42, hanya untuk mengambil sebuah teks. Dan saya punya beberapa Nas yang tertulis di sini, dan saya ingin merujuknya, jika saya bisa, sembari kita terus bergerak dalam beberapa menit ke depan, untuk berbicara tentang subjek ini. Mazmur Daud. Daud dulu menulis Mazmur.

(18) Sekarang sementara Anda sedang membukanya, saya mungkin mengatakan ini. Banyak orang berkata, "Baiklah, apakah kitab Mazmur diilhami?" Tentu saja. Itu . . .

(19) Apa pun yang—yang ada di dalam Alkitab ini diilhami, apakah itu sejarahnya, apakah itu lagu-lagunya, apa pun itu. Itu diilhami. Yesus berkata, "Apakah kamu tidak membaca apa yang Daud katakan di Mazmur?" Dan kemudian saya berpikir, Mazmur, tentu saja, adalah nyanyian-nyanyian. Dan jika nyanyian-nyanyian diilhami oleh Allah, di mana, saya percaya demikian, dan juga profetik, saya berharap saya sedang berdiri pada hari itu ketika nyanyian ini tergenapi.

Akan ada sebuah pertemuan di udara,
Yang segera akan terjadi dengan manisnya;
Akan bertemu denganmu, dan menyambutmu di seberang sana;
Di Rumah di balik angkasa itu;
Sungguh nyanyian yang pernah didengar, pernah didengar oleh telinga-telinga yang fana,
Itu akan menjadi mulia, sungguh aku menyatakannya!
Dan Anak Allah sendiri yang akan memimpin
Pada pertemuan di udara itu.

Oh, saya—saya ingin berada di sana pada waktu itu!

9 (20) Sekarang Mazmur 42.

Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan

Engkau, ya Allah.

Jiwaku haus kepada Allah, kepada Allah yang hidup. Bilakah aku boleh datang melihat Allah?

Air mataku menjadi makananku siang dan malam, sementara aku . . . sementara sepanjang hari orang berkata kepadaku: "Di mana Allahmu?"

(21) Saya pikir, Daud, di dalam menulis Mazmur ini, pasti sedang mengalami kesukaran. Dan biasanya dibutuhkan kesukaran untuk menghasilkan yang terbaik dari seorang manusia. Itu, sungguh, saat itulah Allah . . . turun saat kita berpuasa, sering kali, untuk membuat diri kita di dalam posisi untuk menyingkirkan diri kita. Dan saya pikir, ketika Daud sampai di tempat-tempat ini, kemudian ia mulai merenungkan tentang Tuhan, mulai memikirkan tentang hal-hal itu.

(22) Sering kali, Allah membawa kita ke dalam—dalam sudut-sudut sempit di mana kita harus memandang ke atas. Kadang-kadang kita bahkan harus berbaring di rumah sakit, atau di tempat tidur di suatu tempat, sehingga kita bisa memandang ke atas untuk melihat dari mana datangnya berkat-berkat besarnya Allah.

10 (23) Sekarang kata yang ingin saya ucapkan mulai malam ini, satu kata dari Alkitab, dan itu ditemukan di ayat ke-2, "haus," kata: *Haus*. Saya tadi sedang mencari di kamus ketika saya memeriksa kata ini.

(24) Saya sedang merenungkan se—sebuah khotbah suatu kali, saya berkhotbah tentang *Haus Akan Kehidupan*. Dan saya mengambilnya dari Mazmur, juga, ketika Daud berkata, "Ketetapan-ketetapan-Mu," saya yakin, "lebih berharga bagiku daripada hidup."

(25) Kemudian saya mencari dan merenungkan kata "haus" itu, jadi saya mencari di kamus, untuk melihat apa artinya. Dan inilah yang dikatakan oleh Webster, "Itu adalah suatu keinginan yang menyakitkan," menyakitkan, ketika Anda benar-benar sangat menginginkan sesuatu sampai itu menjadi menyakitkan bagi Anda.

(26) Nah, itu—itu bukanlah hal yang tidak wajar, untuk haus. Haus adalah hal yang alamiah. Itu hanyalah sesuatu yang sudah Allah berikan kepada kita, di mana kita bisa, untuk memberi kita su—suatu hasrat akan sesuatu. Kadang kala Allah juga sudah memberi Anda se—sebuah menara kendali, sesuatu yang ada di dalam diri Anda, yang—yang mengendalikan berbagai hasrat yang berbeda ini. Dan rasa haus ini, menara kendali ini yang ada di dalam hati manusia, adalah sesuatu yang Allah berikan kepadanya untuk—untuk memperingatkan dia tentang berbagai hasrat yang diperlukan baginya.

11 (27) Sekarang ada dua jenis rasa haus. Ada rasa haus, secara jasmani. Dan ada juga rasa haus secara rohani. Saya ingin membaca ini, apa yang dikatakan Daud, lagi.

Jiwaku haus akan Allah, akan Allah yang hidup: . . .

(28) Bukan suatu sejarah, atau sesuatu yang terjadi beberapa tahun yang lalu, atau—atau suatu kisah yang diceritakan seseorang; tetapi, "akan Allah yang hidup", seorang Allah yang senantiasa hadir. Dan jiwanya haus akan Allah itu, bukan kepada sesuatu yang bersejarah.

12 (29) Sekarang kita menemukan, Allah memberikan menara kendali kepada Anda, untuk memberikan kepada Anda hal-hal yang Anda butuhkan. Sekarang, menara kendali yang di dalam diri Anda itulah yang mengarahkan Anda. Dan rasa haus ini mengalir ke dalam ken- . . . menara, menara kendali ini, dan memberi tahu Anda apa yang Anda butuhkan, berbicara secara rohaninya. Menara kendali di dalam tubuh, dan juga di dalam jiwa. Ada sebuah menara kendali di dalam tubuh, yang memberi tahu Anda kebutuhan yang dibutuhkan di dalam tubuh Anda, dan itu dibawa kepada Anda oleh rasa haus. Juga, ada sebuah menara kendali di dalam jiwa Anda, yang memberi tahu Anda hal-hal rohani yang Anda butuhkan, sesuatu di dalam roh Anda, dan, dan Anda oleh hal ini bisa mengetahui jenis kehidupan apa yang sedang mengendalikan Anda.

(30) Ketika Anda—ketika Anda bisa melihat apa yang menjadi hasrat Anda, maka Anda bisa memberi tahu, oleh hal itu, jenis sesuatu apa yang ada di dalam diri Anda, yang sedang menciptakan hasrat yang Anda miliki ini. Lihat, ada suatu hal tertentu di mana Anda haus akannya, dan itu—dan itu bisa memberi tahu Anda di dalam jiwa Anda apakah hasrat ini, oleh sifat haus yang Anda miliki. Saya harap Anda bisa memahami itu.

13 (31) Ada se—sebuah menara kendali jiwa, dan satu menara untuk tubuh, dan masing-masing menara adalah pemanggil peringatan untuk kebutuhan-kebutuhan dari yang lainnya. Masing-masing menara memanggil kebutuhan akan apa yang dipanggil oleh si pemanggil, ia mengirimkan suatu gelombang peringatan.

(32) Misalnya, ra—rasa haus daging untuk memuaskan hasrat yang ada di dalam tubuh ini, dan roh

menginginkan hal-hal yang ada di dalam jiwa, hasrat itu, dan sering kali peperangan ini terjadi antara yang satu terhadap yang lainnya. Kita menemukan di sana, apa yang menjadi masalah besar pada hari ini, di mana terlalu banyak orang yang mencoba untuk hidup di antara dua hasrat tersebut. Sebab, salah satu darinya menginginkan hal-hal yang dari bumi, dan yang lainnya menginginkan hal-hal yang dari Surga.

14 (33) Seperti yang dikatakan Paulus, seperti yang dijelaskan di Roma 7:21, "Ketika aku akan melakukan yang baik, maka yang jahat itu dekat." Ketika Anda mencoba, apakah Anda pernah memiliki pengalaman itu, hai orang-orang Kristen? Di mana ketika Anda sedang mencoba untuk melakukan sesuatu yang berguna, berusaha untuk melakukan sesuatu yang baik, kemudian Anda mendapati bahwa ada iblis, di setiap sisi, hanya untuk mengganggu Anda, semua yang Anda akan . . . Dan itu adalah satu hal yang baik, itu. Saya ingin mengatakan ini, agar orang-orang Kristen boleh mengetahuinya. Di mana ketika Anda—ketika Anda mulai melakukan sesuatu, dan ada sesuatu yang selalu berusaha mengganggu Anda di dalam melakukannya, lakukanlah itu bagaimanapun juga. Itu adalah iblis di sana, berusaha menghalangi Anda untuk melakukan apa yang benar.

15 (34) Nah, sering kali, saya bertemu orang-orang yang cenderung sedikit gugup. Ketika mereka mendapati bahwa mereka sedang mencoba untuk melakukan sesuatu, dan—dan segala sesuatunya betul-betul menghalangi di kedua sisi, mereka berkata, "Itu mungkin bukan kehendak Tuhan." Paham? Sekarang jangan biarkan iblis membohongi Anda seperti itu.

(35) Hal pertama, adalah mencari tahu apakah itu adalah kehendak Allah, atau bukan. Dan kemudian jika Anda ingin mengetahui apakah itu adalah kehendak Allah, periksalah di dalam Alkitab. Ada satu hal yang—yang membuat Anda tetap lurus, yaitu Firman Allah; dan kemudian jika Anda melihatnya ada di dalam Firman Allah, bagi Anda untuk melakukannya.

(36) Seperti, misalnya, mencari baptisan Roh Kudus. Sering kali, saya sudah bertemu dengan orang-orang, berkata, "Baiklah, saya sudah mencari Roh Kudus, dan saya hanya tidak bisa menerima-Nya. Saya tidak percaya Itu adalah untuk saya. Setiap kali saya pergi, saya menjadi sakit. Dan saya pergi untuk berdoa, jika saya berpuasa, saya menjadi sakit. Dan jika saya mencoba untuk tinggal sepanjang malam, saya tetap terjaga, saya menjadi sangat mengantuk. Saya—saya tidak bisa melangkahkkan kaki saya." Ingat, itu adalah iblis. Karena, Allah bermaksud supaya Anda memiliki Roh Kudus. Itu adalah untuk barang siapa yang mau.

(37) Sering kali Anda menemukan, ketika Anda didoakan, di dalam sebuah pertemuan, untuk kesembuhan Ilahi, maka keesokan harinya Anda mendapati, tidak diragukan lagi, bahwa iblis akan membuat itu dua kali lebih buruk daripada hari yang sebelumnya. Paham? Ingat, itu hanyalah Setan yang berusaha menjauhkan Anda dari berkat yang sudah Allah sediakan untuk Anda. Paham? Jangan Anda dengarkan orang itu. Paham? Selalu teruslah merangsek.

16 (38) Saya punya pengalaman dengan hal itu baru-baru ini dalam perjalanan ke Afrika. Jika saya pernah memiliki waktu di mana iblis pernah menekan saya, itu adalah waktu pergi ke Afrika untuk yang terakhir kalinya. Itu menjadi salah satu pertemuan dan waktu terbaik yang pernah saya kunjungi di luar negeri. Saya punya, saya percaya, lebih banyak hal yang dicapai dalam waktu singkat itu di mana saya berada di sana, selain perjalanan berburu saya, daripada yang pernah saya lakukan kapan pun. Saya selalu berpikir bahwa gereja-gereja itu tidak menginginkan saya di sana, dan datang untuk mencari tahu . . . Saya mendapat surat dari seseorang, bahwa itu, oh, mereka tidak menginginkan saya di sana, semua asosiasi itu; dan mendapati bahwa itu adalah satu orang, dengan kop surat dari sebuah organisasi, yang mengatakan, "Kami tidak menginginkan Anda," yang dia maksud adalah dia dan keluarganya. Paham? Jadi ketika saya sampai di sana . . . Lihat, hanya "kita", itu adalah dia dan keluarganya; dan itu sama sekali bukan orang-orang itu. Jadi, sekarang itu adalah sebuah ladang besar yang terbuka bagi kita.

17 (39) Anda lihat, ketika Paulus berkata, "Ketika saya akan melakukan yang baik, maka yang jahat itu dekat."

(40) Anda membiarkan seorang petobat muda datang malam ini ke altar, di suatu tempat di sini di tabernakel ini, atau—atau di luar negeri; dan ingatlah, besok, si ibu akan lebih marah daripada dirinya yang sebelumnya, si ayah akan benar-benar kesal, dan semua anak sekolah. Dan semuanya berjalan dengan salah, karena itu adalah Setan yang berusaha membuat Anda berbalik. Ia sedang berusaha untuk menyingkirkan Anda dari Jalan itu. "Ketika aku akan melakukan yang baik, maka yang jahat itu selalu dekat."

18 (41) Sekarang mari kita lihat pada rasa haus ini, dan mari kita lihat apakah sebenarnya rasa haus adalah suatu hal yang alamiah. Saya memiliki orang-orang yang memberi tahu saya, "Oh, saya tidak pernah melakukannya. Saya yakin itu hanya untuk beberapa orang yang ingin menjadi orang Kristen." Oh, tidak. Itu salah. Itu sebenarnya adalah sesuatu yang terkait dengan setiap manusia. Itu memang benar. Ketika kita datang ke negara ini di masa-masa awal, kita menemukan orang-orang dari suku Indian di sini.

Dan orang-orang Indian itu, meskipun mereka adalah para penyembah berhala pada waktu itu, mereka menyembah matahari atau semacamnya. Sepanjang mereka adalah manusia, ada sesuatu di dalam diri mereka, rasa haus yang alami, berseru kepada Allah, di suatu tempat.

19 (42) Di pedalaman hutan-hutan itu, baru-baru ini di pedalaman sana, 480 mil dari peradaban terdekat, sebuah kota kecil dan sempit yang berpenduduk sekitar tiga ribu orang, di Beira, di Mozambik. Kami menemukan orang-orang pribumi yang bahkan tidak . . . tidak pernah melihat orang kulit putih. Saya menemukan seorang gadis pribumi, dia tidak mengenakan pakaian, (hampir setiap orang dari mereka tidak berpakaian), dan dia sedang duduk di atas sebatang pohon. Dan saya sedang melacak singa, dan ada . . . Saya mendengar sesuatu seperti manusia, menjerit. Gadis pribumi ini duduk di atas sana, matanya juling, sedang menggendong seorang bayi. Dan apa yang dia takuti . . . Hanya itu perlindungan baginya, yaitu naik ke sebatang pohon, dari seekor singa, macan tutul atau yang semacamnya, atau seekor hewan. Dan dia sudah melihat saya, dan mendengar itu adalah seorang manusia, tetapi ketika dia memandang dan melihat seorang kulit putih! Dia belum pernah melihat orang kulit putih dalam hidupnya, paham, dan dia hampir mati ketakutan. Paham?

(43) Tetapi ketika kami menemukan orang-orang itu, bahkan di dalam kondisi primitif di pedalaman sana, mereka masih menyembah. Sebelum kami memanggil singa itu, mereka menuangkan makanan jagung (itulah yang mereka makan) di atas sehelai daun kecil, dan bertepuk tangan, dan memanggil roh dari sesuatu yang besar yang tidak mereka ketahui di mana (seperti seorang santo pelindung atau yang seperti itu, bagi seorang Katolik), untuk melindungi mereka, bahwa mereka tidak akan dibunuh selama masa penyerangan singa ini.

20 (44) Lihat, itu adalah sesuatu yang alami. Itu bukanlah hal yang tidak alami untuk haus akan Allah. Itu adalah hal yang alami. Itu hanyalah sesuatu yang seharusnya Anda lakukan. Allah sudah menjadikan Anda seperti itu. Dan itu bukan manusia super, itu hanyalah seorang manusia biasa sebenarnya. Itu bukanlah hal yang spesial bagi sebagian orang.

(45) Mereka berkata, "Baiklah, saya sudah melihat beberapa orang menghidupi se—sebuah kehidupan yang berkemenangan, sehingga mereka terus-menerus ada di loteng rumah, mereka memuji-muji Allah. Seandainya saya bisa merasakan yang seperti itu." Nah, alasan Anda merasakan yang seperti itu, itu adalah rasa haus di dalam diri Anda. Dan itu adalah hal yang alami. Itu adalah untuk setiap orang, haus akan Allah.

21 (46) Sekarang kita akan mengambil beberapa dari yang alami. Haus adalah yang pertama. Mari kita ambil, misalnya, haus akan air. Seperti yang dikatakan Daud di sini, haus karena, akan "air". Haus akan air, tubuh sedang membutuhkan air. Dan jika Anda tidak menyediakan rasa haus itu, Anda akan binasa. Anda akan mengalami dehidrasi, dan Anda akan—Anda tidak akan hidup. Jika Anda tidak bisa mendapatkan air untuk rasa haus itu, untuk memuaskan dahaga tubuh jasmani itu Anda akan segera binasa. Anda tidak akan hidup lama. Anda bisa hidup lebih lama tanpa makanan daripada tanpa air. Karena, Anda bisa berpuasa selama 40 hari (Yesus dulu melakukannya), saya kira, tanpa—tanpa makanan, tetapi Anda tidak bisa melakukannya selama itu tanpa air. Anda hanya akan mengering dan mati. Anda harus punya air. Dan—dan rasa haus yang datang pada Anda, wah, itu adalah untuk menunjukkan bahwa tubuh membutuhkan sesuatu, untuk menjaganya tetap hidup. Tubuh harus memiliki air, agar tetap hidup. Bagaimanapun juga, Anda terdiri dari 80 persen air dan minyak bumi, dan Anda harus mengambil sumber-sumber ini, untuk membuat Anda tetap hidup. Seperti yang sudah saya katakan, jika Anda mengabaikannya, Anda akan binasa.

(47) Rasa haus juga merupakan sebuah alarm. Itu adalah jam alarm, rasa haus itu. Jiwa membunyikan jam alarm, sebuah bel kecil di dalam diri Anda yang memberi tahu Anda bahwa kematian sudah mengintai dari dekat. Di mana, jika Anda tidak segera mendapatkan air, Anda pasti mati. Dan itu menjadi semakin nyaring dan nyaring, sampai akhirnya Anda terus menundanya dan Anda akan mati, karena itu adalah sebuah jam alarm.

22 (48) Seperti yang digambarkan Daud di sini di Mazmur, "Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah." Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair!

(49) Saya sudah sering merenungkan, sebagaimana membaca tentang Daud ini. Daud adalah seorang ahli hutan, seorang pemburu. Dan ia dulu memburu rusa, tentu saja. Dan banyak dari kita, di masa ini, memburunya. Si rusa jantan adalah seekor rusa.

(50) Dan kita menemukan, jika Anda pernah melihat anjing-anjing itu, anjing-anjing liar itu akan menangkap seekor rusa. Dan biasanya mereka punya, seperti anjing hutan, sebuah taring. Dan ia bisa menangkap rusa tepat di atas duri telinganya, di sini, dan mengayunkan bebannya. Ia memotong tenggorokan si rusa, dan si rusa tidak punya kesempatan pada waktu itu. Tetapi kadang-kadang si—si—si anjing, seperti di Afrika di sana, anjing liar ini akan menangkap si rusa tepat di panggulnya, jika tenggorokannya meleset darinya. Ia akan menerkam, kedua kalinya, di panggulnya. Dan jika si rusa

cukup kuat dan cukup cepat, ia bisa mengguncang anjing itu.

23 (51) Rusa itu jauh lebih cepat. Anjing itu menguntitnya ketika ia tidak melihat, dan ketika ia terbawa angin darinya, dan—dan ia—ia tidak tahu bahwa anjing itu sudah dekat.

(52) Dan kemudian, ketika anjing liar itu menerkamnya, jika ia sangat cepat, ia bisa melemparnya. Dan, tetapi ketika anjing itu lepas dari panggul, ia sudah mendapatkan satu suap penuh dari daging rusa tersebut. Atau, ketika ia kadang kala mencengkeram lehernya, ia akan memotong dekat ke pembuluh lehernya, dan meleset darinya. Dan si rusa, mengguncang dia, akan menarik satu gumpal penuh daging dari tenggorokan si rusa, kemudian darah mulai mengalir.

(53) Dan kemudian anjing itu akan segera mengikuti jejak darah itu, mengejar si rusa. Dan ketika nyawa si rusa mulai menyusut, karena darah itu, yang merupakan aliran kehidupan ke tubuh, yang itu mulai menyusut, si rusa menjadi semakin lemah. Dan kemudian anjing itu, atau serigala, berada tepat di belakang si rusa.

(54) Nah, jika rusa itu tidak bisa menemukan air! Nah, air memiliki sesuatu di dalamnya, yaitu, ketika rusa meminum air, itu menghentikan pendarahannya. Tetapi jika ia tidak mendapatkan air untuk mendinginkannya, maka da—darah akan terus mengalir lebih cepat; karena ia sedang berlari, menjaga agar jantungnya tetap memompa. Tetapi jika ia bisa mendapatkan air, rusa itu akan hidup.

24 (55) Nah ada sebuah pelajaran besar di situ, paham, dan Daud mengatakan di sini, "Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah."

(56) Nah si rusa tahu, jika ia tidak menemukan air, ia selesai. Ia betul-betul tidak bisa hidup. Saya sudah melacak mereka berkali-kali setelah mereka terluka. Ketika ia mencapai aliran air, ia akan menyeberang dan mengambil minum, pergi ke atas bukit; kembali ke bawah, menyeberang, minum dari air itu dan naik. Anda tidak akan pernah bisa mengejanya, sepanjang ia akan mengikuti aliran air itu. Tetapi sekali saja ketika ia meninggalkan aliran itu, jika ia tidak bisa menemukan sungai berair lainnya di suatu tempat, Anda akan segera menangkapnya. Dan sekarang rusa tahu itu, jadi ia akan tetap tinggal dekat air, di mana ia bisa langsung mencapainya dengan cepat. Sekarang bisakah Anda membayangkan seekor rusa dengan hidungnya terangkat, ia sudah ditangkap di suatu tempat di mana tidak ada air?

25 (57) Dan ia berkata, "Seperti rusa yang haus atau merindukan (itu adalah rasa haus) sungai yang berair, demikianlah jiwaku haus akan Engkau, ya Allah. Jika aku tidak bisa menemukan-Mu, Tuhan, aku akan binasa. Aku—aku—aku tidak bisa pergi jika aku tidak menemukan-Mu! Dan ketika seorang pria atau wanita, laki-laki atau perempuan, mendapatkan jenis rasa haus yang seperti itu akan Allah, ia akan menemukan sesuatu. Paham?"

(58) Tetapi ketika kita sampai pada hal itu, hanya setengah jalan, "Baiklah, saya akan berlutut dan melihat apa yang Tuhan lakukan." Lihat, Anda belum benar-benar haus. Itu harus merupakan suatu rasa haus antara Hidup dan mati, dan kemudian sesuatu terjadi.

26 (59) Rusa, juga di sini ia . . . Kita menemukan bahwa ia juga memiliki suatu indra penciuman yang lain, yang memicu alarm di dalam dirinya ketika musuhnya sudah dekat. Ia sudah dibekali, makhluk kecil ini, dengan su—suatu indra untuk melindungi dirinya sendiri. Dan ia—ia punya sebuah alarm kecil di dalam dirinya, sesuatu yang kecil, di mana dia menggelitik hidungnya ketika si musuh sudah dekat. Anda bisa menangkap angin si musuh, dan ia tahu bahwa Anda ada di situ, dan ia sudah pergi. Kadang-kadang setengah mil jauhnya, ia bisa mencium bau Anda dan melarikan diri, atau serigala atau bahaya apa pun. Ia mampu merasakannya karena ia dijadikan seperti itu. Ia adalah seekor rusa, secara alami. Dan indra itu di dalam dirinya hanyalah salah satu yang Allah berikan kepadanya, indra-indra baginya, untuk hidup olehnya.

27 (60) Dan saya berpikir, membandingkan rusa dengan manusia yang haus akan Allah, sebelum musuh sampai di situ. Ada sesuatu tentang seorang anak Allah, bahwa ketika sekali saja Anda dilahirkan ke dalam Roh Allah, menerima baptisan Roh Kudus, ada sesuatu tentang orang itu yang bisa merasakan si musuh. Anda bisa mengambil seseorang ketika ia sedang mengambil nas Kitab Suci, dan membaca Nas itu dan mencoba untuk menyuntikkan sesuatu ke dalam Nas itu, yang bertentangan dengan Nas tersebut, seseorang yang dipenuhi dengan Roh Kudus bisa [Saudara Branham membunyikan jarinya—Ed.] langsung merasakan itu. Ada sesuatu yang keluar dari jalurnya. Ketika ia masuk ke suatu tempat, dan—dan perasaan kecil tertentu itu di situ, di mana itu dilakukan untuk melindungi hidup Anda. Anda, Anda jangan, Anda jangan pernah pergi untuk hal apa pun kecuali itu benar-benar Firman Allah. Anda harus tetap tinggal tepat dengan Firman itu. Dan, sekarang, dan kita menjadi aman dengan indra itu selama kita berada di dalam Roh Kudus.

28 (61) Anda bisa pergi untuk membaca, dan seperti misalnya, seseorang berkata, dan saya pergi untuk membaca di Markus 16, dan berkata, "Dan tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya: Di dalam Nama-Ku mereka akan mengusir iblis-iblis; mereka akan berbicara dengan bahasa-bahasa yang

baru; atau memegang ular-ular, atau meminum racun maut, itu tidak akan mencelakakan mereka; jika mereka menumpangkan tangan mereka ke atas yang sakit, mereka akan sembuh.”

(62) Nah, kemudian, Anda menemukan seseorang naik ke sana dan berkata, “Nah, itu dulu untuk zaman kerasulan.” Itu, sekarang, langsung, jika Anda sudah menerima Roh Kudus, Anda sudah diberkati dengan indra itu. Itu berdering. Ada sesuatu yang salah di sana. Paham? Mereka berusaha menjelaskannya, bahwa itu adalah untuk suatu zaman yang lain, di mana Anda benar-benar tidak membutuhkan hal-hal itu di zaman ini. Tetapi Yesus berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya.” Lihat, ada sesuatu yang kecil yang berdering di dalam diri Anda, sebuah bel kecil, dengan mengetahui bahwa itu salah dan itu adalah jalan maut.

29 (63) Sebab, Yesus berkata, “Jika kita menambahkan satu kata ke dalam Ini, atau mengurangi satu Kata darinya, bagian kita diambil dari Kitab Kehidupan.” Lihat, tidak satu pun nas Kitab Suci. Kita harus menerima-Nya tepat sebagaimana Itu tertulis. Dan Allah mengawasi Firman-Nya, untuk melaksanakan-Nya, dan kita tahu bahwa Itu pasti benar.

(64) Jadi oleh karena itu, tidak peduli apa yang akan dikatakan oleh gereja, apa yang akan dikatakan oleh orang lain, jika Anda dilahirkan dari Roh Allah, Anda menjadi bagian dari Alkitab. Allah dulu memberi tahu Yehezkiel, dia, sang nabi. Ia berkata, “Ambil gulungan kitab itu dan makanlah,” kemudian nabi dan gulungan kitab itu menjadi bagian satu sama lain. Dan begitulah orang percaya ketika ia menerima Roh Kudus; Roh Kudus menulis Alkitab itu, dan Roh Allah adalah Firman Allah. “Perkataan-Ku adalah Roh. Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu menjadi daging dan tinggal di antara kita.” Ibrani 13:8, “Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan sampai selama-lamanya.” Dan ketika Anda menjadi bagian dari Firman itu, oh, maka biarkan sesuatu yang bertentangan dengan Firman itu muncul, maka ada sebuah bel kecil yang langsung berbunyi. [Saudara Branham membunyikan jarinya—Ed.] Lihat, Itu adalah untuk memperingatkan Anda bahwa kematian sedang dalam perjalanan. Kita seharusnya tidak pernah melakukan itu. Ada juga . . .

(65) Rasa haus ini alamiah saja. Itu alamiah bagi orang Kristen. Itu alamiah bagi manusia.

30 (66) Ada juga rasa haus akan kesuksesan. Begitu banyak orang pada hari ini, bagaimana kita bersekolah untuk rasa haus ini! Kita baru saja memperhatikan, mereka telah memulai universitas. Dan kita pergi ke sana, dan orang-orang menghabiskan ribuan dolar untuk memasukkan anak-anak mereka ke sekolah, dan—dan ke universitas dan perguruan tinggi, dan seterusnya, untuk mendapatkan pendidikan, “Untuk menjadi sukses,” mereka menyebutnya, “dalam hidup ini.” Tetapi sekarang saya tidak menentang hal itu, sekarang, itu bagus-bagus saja. Tetapi, bagi saya, Anda bisa mendapatkan semua sekolah di dunia, dan tetap saja Anda belum menemukan kesuksesan yang tepat. Itu benar. Karena, itu hanya akan membuat segala sesuatunya menjadi sedikit lebih mudah bagi Anda di sini, untuk sementara. Dan ada Tetapi ketika Anda mati, Anda meninggalkan semuanya itu di belakang Anda, dan seluruh perekonomian yang kita miliki ini.

31 (67) Saya mengatakannya tempo hari, di Phoenix. Berdiri dan mengutip lagi, bahwa, “Semua peradaban modern ini, seluruh program pendidikan, seluruh program ilmiah, semuanya bertentangan dengan Firman Allah dan kehendak-Nya.” Peradaban mutlak adalah . . . Tidak akan pernah ada sebuah peradaban di dunia yang akan datang, seperti yang ini. Ini adalah peradaban yang menyeleweng. Allah dulu memiliki peradaban pertama-Nya di muka bumi, ketika Ia mengucapkan Firman-Nya dan mereka muncul, setiap benih dari jenisnya, dan di dalam peradaban itu tidak ada kematian, penyakit, dan dukacita. Dan sekarang kita mengambil hal-hal yang ada di dalam dunia ilmiah, yang ditempatkan di sini untuk menyatukannya, dan menyelewengkannya menjadi sesuatu, dan itu mendatangkan kematian.

(68) Seperti bom atom. Saya tidak tahu rumus dari hal-hal ini, tetapi saya mungkin mengatakan ini salah. Mereka mengambil uranium, untuk memecah se—sebuah molekul, dan sebuah molekul dipecah menjadi atom-atom. Lantas apakah yang dilakukannya? Itu betul-betul memusnahkan, hampir, betul-betul menghancurkan. Segala sesuatu yang kita lakukan!

32 (69) Kita meminum obat, menaruh formula ini dengan formula ini, untuk mengobatinya, dan menaruhnya ke dalam diri kita. Dan apakah yang kita lakukan? Kita meruntuhkan sesuatu yang lain.

(70) Sekarang saya rasa Anda membaca, membaca majalah *Reader's Digest* bulan lalu, yang mengatakan bahwa, “Di zaman yang sedang kita hidupi ini sekarang, bahwa, para pria dan wanita muda mungkin akan mencapai usia paruh bayanya antara umur 20 dan 25 tahun.” Renungkan itu. Gadis-gadis sudah mati haid, dan umur 20, 22 dan 23 tahun, usia paruh baya. Anda lihat, apa yang sudah menyebabkan itu, itu adalah makanan hibrida dan hal-hal yang sedang kita makan ini. Lihat, itu adalah hal-hal itu, makanan dan kehidupan yang sedang kita hidupi ini. Para ilmuwan sudah membawanya kepada kita, dan, dengan demikian, mereka sedang membunuh Anda.

(71) Saya dulu berada di Afrika di mana saya akan melihat anak-anak lelaki itu yang tidak pernah minum obat satu dosis pun seumur hidup mereka. Mereka makan daging yang mengandung belatung di

dalamnya. Mereka minum dari kolam yang kelihatannya akan membunuh seekor lembu. Dan saya dulu sedang menembak sebuah sasaran pada jarak 200 yard, dan saya tidak bisa melihatnya dengan teropong 7-50. Dan seorang pria seusia saya sedang berdiri di sana, memberi tahu saya di mana ia terkena, dengan mata telanjangnya. Nah, jika semua kebudayaan modern ini sudah melakukan sesuatu . . . Saya merasa jika saya memiliki mata dan perut seperti punyanya, saya akan menjadi orang yang cukup baik. Yeah.

(72) Tetapi begitulah Anda, Anda paham, itulah sains, pendidikan, peradaban, di mana kita dihancurkan olehnya. Kita menghancurkan diri kita sendiri. Itu dulu dimulai di taman Eden, dan terus berlangsung hingga hari ini. Tetapi, haus akan kesuksesan!

Kemudian, kita haus akan persekutuan. Kita pergi, kita menginginkan persekutuan.

33 (73) Itu seperti seorang pemuda dan seorang pemudi. Sekarang, bukanlah tidak perlu atau tidak (maksud saya) tidak alami bagi seorang pemuda dan seorang pemudi untuk—untuk saling mencintai. Itu adalah suatu rasa haus akan cinta. Itu adalah usia mereka, dan mereka—mereka saling mencintai. Dan itu bukanlah hal yang tidak alami, itu adalah suatu hal yang alami bagi mereka untuk melakukan itu.

(74) Sekarang kita menemukan banyak hal, di dalam kehidupan yang kita hidupi di dalam tubuh jasmani ini, di mana kita memiliki rasa haus. Itu betul-betul adalah sesuatu yang ada di dalam diri kita. Kita ingin melakukannya, kita mutlak merasa bahwa itu perlu. Dan kita perlu melakukannya.

(75) Kita menemukan banyak wanita, di hari-hari ini, haus akan kecantikan. Nah tidak ada seorang wanita . . . Adalah hal yang alami bagi seorang wanita memiliki rasa haus untuk menjadi cantik. Itu—itu adalah naluri yang diberikan Allah kepadanya dan—dan kecantikannya yang Allah berikan kepadanya untuk pasangannya. Dan sekarang kita mendapati bahwa wanita ingin menjadi seperti itu. Mengapa demikian? Itu hanya karena itu adalah sesuatu yang dikaruniakan Allah kepadanya. Dan tidaklah salah bagi wanita untuk menjadi cantik. Mereka seharusnya begitu.

34 (76) Dan, Anda tahu, mereka adalah satu-satunya makhluk di mana—di mana betina lebih cantik daripada jantan, itu ada di dalam ras manusia. Setiap hewan lain, bawalah lem—lembu betina ke lembu jantan, rusa betina ke rusa jantan, ayam betina ke ayam jago, ibu burung ke ayah burung, selalu Anda temukan bahwa jantan itu besar dan cantik. Tetapi pada umat manusia, menunjukkan di situlah penyelewengan itu datang, itu berbalik; dan para wanitanya begitu cantik, dan mereka bernafsu untuk menjadi cantik.

(77) Tidak seperti beberapa makhluk aneh yang kita lihat di jalan pada masa ini; bukan, bukan, bukan jenis cantik yang itu. Tidak. Itu adalah pemandangan paling mengerikan yang pernah saya lihat dalam hidup saya. Ya, tuan. Itu adalah penyelewengan yang menyelewengkan rasa haus yang sejati.

35 (78) Nah, rasa haus sejati yang seharusnya dimiliki seorang wanita adalah untuk "mendandani diri mereka dengan pakaian yang sederhana, dan memiliki roh seperti Kristus," 1 Timotius 2:9. Nah, begitulah cara yang seharusnya wanita menjadi haus. Nah, jika Anda ingin menjadi cantik, begitulah cara yang membuat Anda cantik, paham, adalah roh seperti Kristus, dan didandani dengan pakaian yang sederhana.

(79) Oh, astaga, beberapa dari orang-orang ini di zaman ini keluar di jalanan! Anda tidak bisa membedakan seorang pria dari wanita itu, dan itu—itu adalah hal yang terlihat paling mengerikan yang akan Anda . . . Saya tidak akan, itu—itu . . . Saya—saya tidak pernah melihat sesuatu yang seperti itu, seperti manusia. Itu melampaui manusia. Mata dicat ke atas seperti itu, dan, Anda tahu, mata kadal yang terlihat aneh, dan semua pakaian yang terlihat aneh itu. Dan, wah, itu bahkan tidak . . . Semuanya begitu menyimpang dari bentuknya, mereka bahkan tidak terlihat seperti manusia. Dan beberapa dari anak-anak lelaki itu di luar sini, dengan rambut mereka disisir ke bawah, rambut saudari mereka, penggulung di depan sini, Anda tahu, wah, itu adalah sebuah penyelewengan total! Itu benar. Itu—itu—itu adalah Setan, dan Setan adalah si penyeleweng.

36 (80) Ketika Allah dulu menciptakan segala sesuatu di taman Eden, itu sangat indah, lalu Setan masuk dan menyelewengkannya. Setan tidak bisa menciptakan apa pun. Hanya ada satu-satunya Pencipta, yaitu Allah. Tetapi Setan menyelewengkan ciptaan asli itu. Dan sekarang ia masuk ke dalam (ini yang ingin saya bicarakan pada malam ini) menyelewengkan ciptaan asli itu dari rasa hausnya.

(81) Sekarang, seorang wanita, seperti yang saya katakan sebelumnya, ingin menjadi cantik. Ada sesuatu di dalam dirinya, bahwa dia adalah feminin dan dia ingin menjadi seperti itu.

(82) Tetapi cara mereka bertingkah di jalan di masa ini, rambut dipotong seperti laki-laki, mengenakan pakaian laki-laki; dan kemudian para pria sebaliknya, mengenakan pakaian wanita, dan memiliki potongan rambut seperti wanita. Lihat, itu adalah sebuah penyelewengan, seluruhnya! Makanan Anda sudah diselewengkan. Kehidupan Anda sudah diselewengkan. Rasa haus Anda, diselewengkan. Hasrat Anda sudah diselewengkan. Ini adalah zamannya penyelewengan!

37 (83) Saya sedang berbicara di sini, belum lama ini, tentang *Edennya Setan*. Allah membutuhkan waktu 6.000 tahun, dan membuat sebuah Eden yang sempurna. Setan datang dan menyemprot benih-benih itu, dan merusak bentuk mereka. Sekarang ia punya 6.000 tahun, dan ia sudah mendapatkan Eden ilmiahnya sendiri, kembali lagi dengan sebuah penyelewengan dari yang benar.

(84) Dan ini adalah zamannya persilangan, persilangan. Mereka bahkan sudah mendapatkan gereja-gereja di masa ini, sampai mereka menjadi persilangan. Itu benar. Mereka masuk ke sini, mereka hanya pergi ke gereja, itu adalah sebuah pondok dan bukannya sebuah gereja. Sebuah gereja adalah sebuah tempat di mana orang-orang berkumpul dan menyembah Allah di dalam Roh dan di dalam Kebenaran. Dan di zaman ini itu adalah sebuah pondok. Kita pergi ke sana dan memiliki sedikit waktu untuk berjabat tangan, dan bersekut, dan menikmati kopi hitam di belakang gedung, dan pulang sampai minggu depan, dan kita melakukan tugas keagamaan kita.

(85) Nah itu adalah sebuah zaman yang diselewengkan. Dan Setan sedang menyelewengkan semua rasa haus ini yang sudah Allah taruhkan di dalam diri Anda, untuk haus. Setan sedang menyelewengkan itu. Sekarang jika Anda ingin tahu yang benar, penyelewengan . . .

38 (86) Jika Anda, para wanita, ingin menjadi cantik, ambillah 1 Timotius 2:9, yaitu "mendandani diri mereka dengan pakaian yang sederhana—pakaian, dengan roh seperti Kristus, lemah lembut, tunduk kepada suaminya," dan seterusnya. Begitulah cara seharusnya Anda berdandan, kehidupan Anda yang Anda hidupi.

(87) Ia menyelewengkan sifat sejati Allah, dan rasa haus sejati akan Allah, akan tubuh dan jiwa, oleh hawa nafsu akan dosa. Dosa, sebuah penyelewengan! Nah kita mendapati, seseorang di zaman ini, cara mereka sudah menerima penyelewengan itu; rasa haus akan Allah, rasa haus untuk menjadi cantik, dan semua rasa haus ini. Sebab, untuk air, mereka sudah mengubahnya dengan cara memuaskannya dengan minum-minum. Rasa haus akan sukacita, setiap orang ingin memiliki sukacita; rasa haus akan persekutuan; semua rasa haus yang besar ini yang Allah taruhkan di dalam diri kita, agar kita haus akan Dia. Allah menjadikan Anda untuk haus akan Dia, dan kita mencoba untuk memuaskannya dengan suatu jenis rasa haus yang lain, dengan suatu jenis penyelewengan yang lain dari rasa haus yang benar. Pahami bagaimana itu secara alaminya? Pahami bagaimana itu secara rohaninya? Kita berpikir, selama kita bergabung dengan gereja, itu—itu sudah mantap, itu saja yang harus kita lakukan. Yah, itu mutlak salah. Tidak.

(88) Allah ingin Anda haus akan Dia! "Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah." Pahami? Pahami?

39 (89) Sekarang, jika rusa itu sedang haus akan sungai yang berair, bagaimana jika seseorang datang, dan seekor rusa lain bisa datang, dan berkata, "Nah, aku akan memberitahumu apa yang aku—aku bisa lakukan. Aku tahu di mana ada lubang lumpur di bawah sini." Yah, rusa tidak akan menginginkan itu. Ia, itu tidak akan ada gunanya bagi dirinya.

(90) Dan tidak ada yang bisa memuaskan rasa haus itu yang ada di dalam diri manusia, sampai Allah datang. Ia harus memiliki-Nya, atau mati. Dan tidak ada orang yang punya hak untuk mencoba mendinginkan atau memuaskan rasa haus yang kudus itu, yang ada di dalam dirinya, dengan hal-hal yang dari dunia. Tidak, tuan. Itu tidak saleh untuk melakukan demikian. Dan jika Anda haus akan Allah, jangan berjabat tangan dengan pengkhotbah dan menuliskan nama Anda di buku itu. Jika Anda haus akan Allah, hanya ada satu hal yang bisa memuaskannya, yaitu bertemu dengan Allah. Jika Anda haus akan Allah, itulah satu-satunya cara Anda bisa bertemu dengan-Nya, adalah dengan melakukan hal itu.

40 (91) Dan kemudian ada sebuah bahaya besar, juga, jika Anda tidak memperhatikan apa yang sedang Anda lakukan pada waktu itu. Jika Anda haus akan Allah, pastikan itu adalah Allah yang Anda temukan. Lihat, pastikan bahwa rasa haus Anda sudah terpuaskan. Tetapi jika Setan sudah mampu menyelewengkan Anda, dari selera alami ini, dan bahwa ia akan melakukannya jika ia bisa, ia akan—ia hanya akan membuat Anda mencoba untuk menjadi puas.

(92) Seorang pria keluar, apa yang membuat seorang pria menjadi mabuk? Adalah karena ia cemas dan putus asa. Ada sesuatu yang kurang di dalam dirinya.

41 (93) Saya berada di klinik Mayo, di sini belum lama ini, dan saya ada di sana untuk sebuah wawancara. Dan kemudian diceritakan dalam hal ini, di mana, berbicara tentang minum-minum, dan saya memberi tahu mereka bahwa ayah saya adalah peminum.

Dikatakan, "Apakah yang membuatnya minum-minum?"

Saya katakan, "Saya tidak tahu."

(94) Ia berkata, "Apakah karena ada sesuatu di mana (ia) tidak terpuaskan, dan ia berpikir ia bisa minum-minum untuk membuangnya dari pikirannya?"

(95) Saya menangkapnya saat itu juga, paham. Itu benar-benar Allah, yang adalah satu-satunya hal yang bisa memuaskan rasa haus itu. Allah sendiri adalah satu-satunya hal yang bisa memuaskan rasa haus manusia itu, yaitu adalah menerima Allah.

42 (96) Sekarang Setan mengambil hal-hal ini, seperti yang saya katakan, dan menyelewengkannya. Kemudian jika Anda—jika Anda . . . Jika Anda tidak mau memberikan tempat yang tepat bagi rasa haus itu di dalam hidup Anda, dan tidak mau haus dan mengambil hal-hal yang sudah Allah sediakan untuk menghentikan rasa haus itu dengannya, untuk memuaskannya, maka Setan akan menuntun Anda ke beberapa dari kolam jamban dunia yang stagnan ini. Anda harus memilikinya di suatu tempat. Jika Anda tidak bisa menemukan makanan, Anda akan makan dari tong sampah. Paham? Dan jika Anda—jika Anda tidak bisa menemukan air, dan Anda akan sekarat, Anda akan minum dari jenis kolam apa pun, karena Anda akan binasa.

(97) Tetapi tidak ada alasan untuk itu, ketika Anda haus akan Allah, karena Allah adalah seorang Allah yang hidup, bukan sesuatu yang sejarah. "Jiwaku haus akan Engkau, Allah yang hidup," Sesuatu yang memberi air hidup, Sesuatu yang memuaskan.

43 (98) Ada suatu sifat lain, yang alamiah, hanya rasa haus yang alamiah, di dalam rasa haus jiwa itu. Anda mungkin berkata, "Saudara Branham, apakah jiwa itu haus, apakah itu alamiah?" Ya, itu adalah alamiah bagi jiwa untuk haus. Dan itu, karena Allah menjadikan Anda seperti ini, sehingga Anda akan haus akan Dia. Ia ingin agar Anda haus akan Dia. Sekarang, Allah menjadikan Anda seperti itu. Ia tidak harus menjadikan Anda seperti itu, tetapi Ia sungguh melakukannya. Dan jika Ia tidak membuat Anda seperti itu, supaya Anda menjadi haus, akan ada suatu dalih di Meja Penghakiman, berkata, "Saya—saya—saya tidak pernah haus akan Allah." Tetapi, tidak ada dalih, Anda haus. Anda akan menjadikannya sesuatu; Anda mungkin menjadikannya istri Anda, Anda mungkin menjadikannya mobil Anda, Anda mungkin menjadikannya sesuatu yang lain, Anda mungkin pergi ke gereja dan mencoba untuk memuaskannya. Dan saya tidak menentang pergi ke gereja, tetapi itu bukanlah kepuasan. Itu adalah untuk menemukan Allah, Allah yang hidup, Allah di Surga, ke dalam jiwa Anda, yang memuaskan kerinduan dan rasa haus yang Anda rindukan.

(99) Nah, karena, Ia telah menjadikan Anda demikian sehingga Anda bisa haus akan Dia, akan persekutuan-Nya. Nah, ada rasa haus yang asli akan persekutuan. Nah kita suka untuk saling bertemu. Kita sedang melakukan itu pada malam ini. Kita bertemu di sini bersama-sama pada malam ini karena kita suka bersekutu, satu dengan yang lain. Mengapa kita melakukan itu? Karena ada sesuatu di dalam diri kita di mana kita ingin saling bertemu. Itu alamiah saja. Dan sekarang kita bertemu di atas dasar yang sama di sini, yaitu, karena kita semua haus akan Allah. Paham? Dan kemudian kita bertemu di sini di atas dasar persekutuan yang sama dan reguler ini di sini. Di gereja pada malam ini, di sini, mungkin ada banyak pandangan denominasi yang berbeda, dan seterusnya; tetapi ketika sampai kepada rasa haus itu, kita bisa bertemu di atas sebuah dasar yang sama, satu dasar: kita semuanya haus. Sebagian orang mungkin percaya pada percikan, yang lain percaya pada baptisan, dan yang lain percaya pada siraman, atau seterusnya; tetapi ketika sampai pada rasa haus akan Allah, kita—kita datang pada satu dasar yang sama. Dan Allah menjadikan kita demikian sehingga kita akan melakukan itu, haus akan Dia dan akan persekutuan-Nya. Saya tidak tahu apa pun . . .

44 (100) Ketika saya dulu masih kecil, saya ingat saya dibesarkan di sebuah keluarga yang benar-benar miskin. Dan saya ingat sering kali saya pergi keluar dengan teman-teman. Saya tidak bisa berpakaian dengan baik untuk pergi ke sebuah tempat yang layak. Tetapi, saya—saya tidak tahu, ada sesuatu tentang orang-orang, yang saya sukai. Saya suka bergaul dengan mereka. Tetapi saya, kurang lebih, apa yang disebut, domba hitam. Dan ketika saya diselamatkan dan menemukan bahwa ada Sesuatu di dalam diri saya, di mana saya haus akannya, se—seorang Sahabat, Seseorang yang akan menjadi sahabat bagi saya, Seseorang yang bisa saya percayai, Seseorang di mana Anda bisa duduk dan membicarakan masalah-masalah Anda dengan-Nya. Dan ketika . . . Saya menemukan kepuasan sejati yang sesungguhnya ketika saya menemukan Yesus Kristus, Pemuas sejati yang sesungguhnya yang menghapus semua—semua . . . memuaskan semua rasa haus itu, dan memberi Anda Sesuatu yang—yang terlihat sepertinya tidak ada apa pun yang bisa menggantikan Dia.

45 (101) Dan sekarang bagaimana Setan mencoba untuk menyelewengkan pemuasan jiwa ini, rasa haus akan jiwa itu! Ia mencoba memberi Anda segala sesuatu untuk memuaskannya. Dan ia begitu licik di zamannya penyelewengan ini. Ini adalah sebuah dunia yang sudah diselewengkan. Ini adalah suatu ras yang sudah diselewengkan. Ini adalah suatu masyarakat yang sudah diselewengkan. Semuanya diselewengkan, dan sudah menyeleweng begitu berangsur-angsur sampai itu menjadi zaman yang paling menyesatkan di mana kita pernah . . . di mana pun manusia pernah hidup. Itu lebih menyesatkan daripada yang pernah ada sebelumnya.

(102) Sekarang Anda hanya—Anda hanya tidak bisa membayangkan betapa sudah menyesatkannya bangsa ini, bahkan dengan saudara-saudara kita sendiri, seperti orang-orang Amerika.

46 (103) Saya sedang berbicara beberapa waktu yang lalu. Saya berada di hutan beberapa minggu yang lalu dan menemukan se—se—sebungkus rokok tergeletak di hutan. Dan di situ tertulis, "Filter pikiran pria." Dan saya terus berjalan melewati hutan itu sedikit, dan saya kembali; terus mengingat-ingat di dalam pikiran saya, "Filter pikiran pria, dan cita rasa pria yang merokok."

(104) Yah, saya berada di Pameran Dunia, beberapa tahun yang lalu, ingat ketika mereka memiliki Yul Brynner itu dan mereka semua di sana, ketika mereka sedang membuat demonstrasi rokok. Dan bagaimana mereka mengambil asap itu dan menaruhnya di atas sepotong marmer, dan mengambil sebatang korek dan mengambil nikotin itu dari situ, dan menaruhnya di punggung seekor tikus. Dalam tujuh hari, ia mengidap begitu banyak kanker sehingga ia tidak bisa berdiri. Lihat, dari satu batang rokok! Dan kemudian mereka menunjukkan bagaimana itu masuk ke dalam paru-paru manusia. Sebagian dari mereka berkata, "Saya tidak menghirupnya. Saya hanya mengembuskannya di dalam mulut saya." Menunjukkan bagaimana itu masuk ke dalam air liur dan langsung masuk begitu saja, ke dalam tenggorokan, paham.

(105) Dan kemudian orang ini berkata, "Anda melihat begitu banyak pembicaraan tentang filter." Ia berkata, "Nah, jika Anda memiliki suatu hasrat," ada suatu rasa haus, Anda paham, "suatu hasrat untuk merokok, satu batang rokok alami mungkin memuaskan hasrat itu untuk sementara waktu. Tetapi jika Anda punya filter, dibutuhkan empat batang rokok untuk memuaskan," dikatakan, "karena Anda hanya mendapatkan sekitar seperempat dari asapnya."

47 (106) Dan dikatakan, "Cita rasa pria yang merokok"? Lihat, Anda tidak bisa merokok jika Anda tidak mendapatkan tar. Dan ketika Anda mendapatkan tar, Anda pun mendapatkan kanker. Jadi begitulah, paham, itu—itu hanyalah sebuah tipuan. Dan saya memikirkan se—sebuah perusahaan tembakau yang ada di negara ini, dan—dan ia hidup dari negara ini, dan kemudian dengan suatu tipuan yang seperti itu, yang mutlak menipu warga Amerika, untuk menyesatkan mereka. Filter pikiran pria? Itu hanyalah sebuah tipuan untuk menjual lebih banyak rokok.

(107) Kemudian saya memikirkan hal itu, "Filter pikiran pria," saya berpikir, "itu adalah sebuah ide yang bagus." Jadi ada suatu Filter pikiran manusia, itu adalah Alkitab ini. Filter pikiran manusia yang akan mengambil Filter ini, Itu akan menghasilkan cita rasa orang benar. Paham?

(108) Nah, Anda tidak bisa menarik dosa melalui halaman-halaman Alkitab ini. Tidak, Itu menghentikannya. Itu menyaringnya. Nah, Anda bisa pergi ke gereja, dan mengambil apa saja, tetapi Anda tidak bisa datang melalui Alkitab ini dan memiliki dosa. Itu tidak akan melakukannya. Itu menyaring semua dosa keluar, dan Itu memberi cita rasa pria kudus. Karena jika orang itu berpikir bahwa ia ingin menjadi kudus, dan menjadi seperti Allah, dan menjadi anak laki-laki atau anak perempuan Allah, maka ia menginginkan jenis Filter yang tepat. Jadi Ia menghentikan semua dosa di sisi Alkitab ini, dan Ia hanya bisa membawa Roh Kudus melalui Alkitab, yang telah menulis Alkitab ini. Itu adalah cita rasa pria kudus, untuk memiliki Filter pikiran pria ini.

48 (109) Sekarang kita menemukan betapa menyesatkannya itu di zaman ini. Matius 24:24, Yesus berkata, "Pada hari-hari terakhir, bahwa, kedua roh itu akan begitu mirip sampai-sampai mereka akan menyesatkan Orang Pilihan itu juga sekiranya mungkin." Betapa miripnya! Betapa, sungguh sebuah penyesatan tentang—tentang yang benar dan salah, yang kita miliki di zaman ini!

(110) Bahkan di dalam kita—dalam pemerintahan kita, di dalam perpolitikan kita, kita—kita bahkan tidak punya orang yang bisa kita tempatkan sebagai seorang politisi, yang mutlak akan berpihak kepada apa yang menurutnya benar. Di manakah Patrick Henry dan George Washington, dan Abraham Lincoln kita di zaman ini? Seperti yang baru saja dikatakan Presiden kita di sana, "Jalannya, jika mereka menginginkan komunisme, mereka bisa memilikinya, apa pun yang diinginkan rakyat." Jika itu bukan se—seseorang yang tidak akan mengungkapkan keyakinannya! Seseorang akan berdiri di atas sebuah prinsip, yang akan berdiri di atas apa yang merupakan sebuah prinsip . . . hanya ingin pergi ke—ke—ke jalan yang paling sedikit rintangannya.

(111) Dan begitulah keadaan orang-orang saat ini, di dalam gereja. Mereka ingin datang bergabung dengan gereja, dan mereka berkata, "Oh, yah, itu—itu saja, saya—saya sudah bergabung dengan gereja sekarang." Anda sedang mencoba untuk memuaskan rasa haus besar yang kudus itu yang Allah taruhkan di dalam diri Anda, Menara kendali itu yang berusaha mengarahkan Anda kepada hal yang benar, dan Anda mencoba untuk memuaskannya dengan bergabung dengan sebuah gereja, mengutip sebuah kredo, atau sesuatu yang seperti itu. Sedangkan, itu tidak lain adalah Hadirat dan pemenuhan Allah itu sendiri di dalam hidup Anda, yang akan memuaskan itu.

49 (112) Ia tidak akan dipuaskan dengan sebuah kredo. Anda tidak akan pernah menarik sebuah kredo melalui Alkitab itu. Tidak. Bahkan tidak ada Pengakuan Iman Rasuli, yang disebut demikian, tidak akan pernah datang dari Sana. Tunjukkan kepada saya di dalam Alkitab di mana Pengakuan Iman Rasuli berkata, "Aku percaya kepada gereja Katolik Roma yang Kudus; aku percaya kepada persekutuan orang-orang kudus"; sedangkan Alkitab berkata, "Ada satu pengantara antara Allah dan manusia, dan itu

adalah Manusia Kristus Yesus." Anda tidak akan pernah menarik hal itu dari Alkitab.

50 (113) Anda tidak akan pernah menarik semua dansa-dansi ini, dan celana-celana pendek, dan hal-hal yang dilakukan orang-orang di zaman ini, lenggak-lenggok dan tarian Watusi ini, dan semua hal ini, dari Firman Allah. Anda tidak akan pernah menarik tren peradaban modern ini dari Alkitab itu. Itu bertentangan dengannya. Paham? Dan Anda mencoba untuk memuaskan rasa haus itu, tetapi, Anda tahu, itu akan . . . Alkitab ini hanya akan memuaskan cita rasa pria atau wanita yang benar. Roh Kudus ini, yang akan mereka tertawai, dan berkata, "Kamu sudah gila." Tetapi Itu memuaskan kerinduan itu, sesuatu yang sama sekali tidak diketahui oleh dunia. Mereka sudah menyelewengkan diri mereka sendiri, dari baptisan yang benar dari Roh Kudus dan Firman Allah, (kepada apa?) menjadi kolam jamban, kolam jamban gereja, dogma-dogma dan kredo-kredo, dan—dan perbedaan-perbedaan denominasi, dan seterusnya.

Berkata, "Anda orang Kristen?"

(114) "Saya adalah Methodis. Saya adalah Baptis. Saya adalah Presbiterian." Itu tidak berarti satu hal pun bagi Allah, tidak satu hal pun. Anda tidak bisa menarik hal-hal itu dari Alkitab Allah di sini. Dan Anda sedang mencoba untuk memuaskan rasa haus kudus yang Allah berikan kepada Anda, untuk haus akan Dia. Apakah itu benar? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

51 (115) Nah, Anda tahu bahwa Daud berkata di sini, "akan Allah yang hidup." Sekarang, "Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan tinggal di antara kita." Maka tidak bisa ada kepuasan sampai Firman ini, yang adalah Allah, menjadi hidup di dalam Anda, kemudian Anda melihat Allah sendiri menggenapkan janji-janji yang telah Ia buat di dalam Alkitab.

52 (116) Sekarang kita memiliki beragam penafsiran Alkitab. Satu gereja menafsirkan-Nya begini, yang lain menafsirkan-Nya begitu, dan yang lainnya begini. Sebagian orang tidak mengambil, melainkan hanya sedikit saja dari-Nya; sebagian mengambil di sini dan di sana, sepotong dari-Nya. Tetapi Allah adalah Penafsir-Nya sendiri. Ketika Ia membuat sebuah janji dan menggenapinya, itulah penafsirannya.

(117) Jika saya berjanji kepada Anda bahwa saya akan ada di sini pada malam ini, dan di sinilah saya, itulah penganapan dari janji saya. Jika saya mengatakan saya akan bertemu dengan Anda di pagi hari, dan saya ada di sana, itulah janji saya. Tidak perlu membuat alasan lain apa pun, saya harus ada di sana.

(118) Dan ketika Allah membuat sebuah janji, dan kemudian datang dan menggenapi janji tersebut, itulah penafsiran dari janji itu. Dan saya akan menantang siapa pun untuk berani menerima Allah pada Firman-Nya, dan melihat apakah setiap Firman di dalam Alkitab itu bukanlah Kebenaran. Itu benar. Itulah rasa haus yang ada di dalam situ.

(119) Anda berkata, "Seandainya saya hidup di zaman Yesus dulu, saya pasti akan melakukan ini dan itu."

(120) Wah, Anda sedang hidup di zaman-Nya. Apa yang sedang kita lakukan dengan itu? Apakah yang sedang kita lakukan? Anda berkata, "Baiklah?" Apakah yang Anda lakukan, mungkin seperti yang dilakukan oleh orang-orang Farisi itu dulunya. Mereka adalah anggota gereja, dan menyangkal Yesus Kristus.

53 (121) Kita selalu mengatakan di masa ini, orang-orang mencoba untuk berkata, "Kita membandingkan. Kita harus membandingkan lembaran Alkitab dengan lembaran Alkitab, Nas dengan Nas." Itu bukanlah Kebenaran. Tidak, itu bukanlah Kebenaran. "Kata Yunani ini artinya ini, dan ini artinya itu." Orang-orang Yunani sendiri, dahulu kala di Konsili Nicaea, dan mereka adalah para penulis dulu di sana, mereka memiliki bentuk-bentuk yang berbeda. Yang satu percaya begini, sarjana Yunani ini mengartikan begini, dan yang lainnya mengatakan bahwa yang satu ini mengartikan begitu. Dan mereka memperdebatkan-Nya. Kita tidak membutuhkan penafsiran dari para sarjana Yunani atau kata-kata Yunani.

(122) "Mengenal Dia adalah Hidup," Pribadi itu, Kristus sendiri! Bukan membandingkan. Itu adalah sebuah pewahyuan yang Allah bangun di atas Gereja-Nya. Dan jika kita tidak membangun di atas Gereja yang sama itu . . . Alkitab berkata, "Habel, oleh iman!" Dan iman adalah sebuah pewahyuan Ilahi. Lihat, iman adalah sebuah pewahyuan Ilahi. Baiklah. Lantas seluruh Hal ini dibangun di atas pewahyuan, dan kecuali ini diwahyukan kepada Anda! Yesus berkata, "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, bahwa Engkau sudah menyembunyikan hal-hal ini dari antara orang-orang bijaksana di dunia ini, dan menyingkapkannya kepada bayi-bayi yang mau belajar." Lihat, sekarang, seluruhnya dibangun di situ, Anda harus mengenal Pribadi itu!

54 (123) Dan Anda tidak bisa memuaskan itu dengan bergabung dengan gereja. Anda harus menemukan Pribadi itu, Allah sendiri, yang adalah Firman dan—dan penafsiran dari diri-Nya di zaman ini, janji-janji

yang telah Ia buat di zaman ini. Umat yang akan Ia miliki di zaman ini, "Gereja yang tanpa noda atau kerut," tidak mengartikan sebuah denominasi; itu artinya adalah orang-orang, individu-individu yang tanpa noda ataupun kerut. "Ada dua orang di tempat tidur, Aku akan mengambil yang satu dan meninggalkan yang satu; dua di ladang, Aku akan mengambil yang satu dan meninggalkan yang satu." Tetapi ketika Allah, rasa haus yang kudus itu untuk menjadi seperti Dia, dan kemudian Anda melihat bahwa Firman-Nya ada di dalam Anda, membuktikan diri-Nya, bahwa Anda adalah hamba Allah. Apa pun yang Allah firmankan, Anda langsung melaksanakannya, kemudian Anda datang melalui proses yang benar pada waktu itu untuk memuaskan rasa haus yang kudus itu yang ada di dalam diri Anda.

55 (124) Oh, tentu saja, orang-orang akan menertawakan Anda, dan berkata, "Anda sudah tidak waras. Anda sudah gila." Tetapi ingat dari mana mereka sedang minum, paham. Lihat di mana mereka berada. Bisakah Anda bayangkan sebuah sumur artesis besar yang menyemburkan air yang bagus, dan seseorang di salah satu lubang itu di bawah sana, dengan kecebong-kecebong mati, dan kredo-kredo, semuanya tergeletak di dalamnya, minum di sana, melihat ke atas dan mengolok-olok Anda? Oh! Wah, ia tidak tahu, ia tidak tahu apa—Aliran sungai pemuas dahaga mana yang sedang Anda hidupi. Itu benar sekali.

(125) Kita punya seorang Allah yang hidup. Bukan seorang yang mati 19 abad yang lalu dan tetap tinggal di dalam kubur, melainkan Seorang yang telah bangkit kembali. Ibrani 13:8, berkata, "Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Roh Kudus yang sama yang tercurah pada Hari Pentakosta adalah Roh Kudus yang sama yang ada di sini sekarang. Ia adalah Porsi yang memuaskan, karena Ia adalah sang Firman. Itu benar. Roh Kudus yang menulis Firman, Ia menafsirkan Firman. Alkitab berkata, di 2 Petrus, bahwa Roh Kudus menulis Alkitab, "Orang-orang di zaman dahulu, digerakkan oleh Roh Kudus, menulis Alkitab."

(126) Nah, Anda tidak bisa melakukannya, Anda tidak bisa memuaskan rasa haus yang kudus itu dengan apa pun selain dengan Allah sendiri yang tinggal di dalam Anda, di dalam Pribadi Roh Kudus. Pendidikan, kebudayaan, bergabung dengan gereja, melafalkan kredo-kredo, akan menjadi bagian dari persekutuan; semua hal ini sangat baik, tetapi mereka mutlak tidak akan menghentikan kehehengan kudus itu, itu—rasa haus yang kudus itu, tepatnya, tidak akan meredakan rasa haus yang kudus itu.

56 (127) Saya sedang mendengarkan Billy Graham, penginjil yang hebat itu, pada suatu malam. Saya beri tahu Anda, saya berdoa lebih banyak untuknya sekarang daripada yang pernah saya lakukan sebelumnya. Saya melihat dia benar-benar mengecamnya kepada mereka, seperti yang mereka lakukan. Ia berkata, "Sekumpulan pendeta yang datang ke jalan, dengan kerah mereka yang berbalik!" Pergi ke sana di mana mereka tidak punya urusan untuk pergi, mencocok hidung mereka pada sesuatu. Tetapi mereka sedang turun ke jalan, [Saudara Branham bertepuk tangan—Ed.] bertepuk tangan dan menepuk-nepuk kaki mereka. Yah, mereka terlihat seperti para peguling yang tidak kudus. Nah, Anda lihat, tetapi mereka mendapatkan sesuatu yang mereka—mereka percayai. Mereka mendapatkan sesuatu, itu menggairahkan jiwa. Mereka mendapatkan sesuatu yang sangat mereka sukai. Seorang wanita pergi dan menjulurkan kepalanya pada sesuatu di bawah sana, dan mereka mengira dia adalah seorang martir, dan dia tidak punya urusan untuk terlibat di situ. Nah kita menemukan bahwa orang-orang ini [Saudara Branham bertepuk tangan] memiliki sesuatu sehingga mereka bisa bertepuk tangan karenanya. Mereka senang. Mereka sedang melakukan sesuatu.

(128) Nah, jika Anda bisa melakukan itu untuk se—sebuah asas yang menurut Anda tepat di sini; dan kemudian berdiri di sebuah gereja dan seseorang bertepuk tangan atau menepuk-nepuk kaki mereka, diaken akan menuntun mereka ke luar pintu. Lihat, mereka sudah membawa jemaat mereka ke sebuah kolam jamban kredo dan denominasi yang kotor, alih-alih memberi mereka makan pada Firman Allah yang kudus, yang sudah dikirimkan oleh Kuasa kebangkitan Yesus Kristus.

57 (129) Lihat, mereka mencoba, mereka memuaskan dahaga mereka dengan mengatakan, "Saya adalah Dokter Anu-anu," atau lulusan dari seminari tertentu atau sekolah tertentu. Namun itu tidak berarti satu hal pun, tidak satu hal pun. Tetapi, Anda lihat, mereka, mereka mencoba untuk memuaskan diri mereka, berkata, "Sekarang Allah akan mengenali saya karena saya adalah pastor-Nya. Allah akan mengenali saya karena saya adalah Bapa kudus Anu-anu, atau Uskup Anu-anu," atau—atau sesuatu yang seperti itu. Mereka sedang mencoba untuk memuaskan rasa haus mereka di situ, ketika Anda tidak bisa melakukannya. "Saya mendapat gelar Ph.D., LL.D. Saya mendapatkan gelar *Bachelor of Art*. Saya mendapatkan ini." Itu bagus-bagus saja. Tetapi, bagi saya, itu hanya mengartikan bahwa Anda sudah sangat jauh dari Allah. Itu benar. Itu sudah sangat jauh dari Allah, senantiasa!

(130) Anda hanya mengenal Allah oleh sebuah pengalaman. Anda tidak bisa mendidik hal Ini ke dalam diri Anda. Itu terlahir ke dalam diri Anda! Itu adalah sesuatu yang Allah berikan kepada Anda. Pendidikan tidak ada hubungannya dengan Itu. Salah seorang manusia terbesar di dalam Alkitab bahkan tidak bisa menandatangani namanya, Santo Petrus. Itu benar sekali, dia dan Yohanes, Alkitab berkata, "Mereka keduanya adalah orang bodoh dan tidak terpelajar." Tetapi itu menyenangkan Yesus untuk memberinya kunci-kunci Kerajaan itu, karena ia haus akan Allah. Amin. Haus akan Allah, persekutuan. Ya, tuan. Oh, bukan main!

58 (131) Saya merenungkan tentang Yesaya, orang muda itu, oh, seorang muda yang sangat baik, ia ada di sana di bait itu, pada suatu hari.

(132) Raja agung itu, dan ia mendekatkan wajahnya ke arahnya dan menyangka bahwa ia adalah salah seorang manusia terbesar. Yang mana, ia adalah seorang manusia besar. Ia dulu dibesarkan, orangtua yang baik, seorang ibu dan ayah yang baik. Tetapi ketika ia pergi, perpolitikannya bersih, dan ia membuat segala sesuatunya menjadi benar dengan Allah. Dan Yesaya memandangnya dan mengira bahwa ia adalah seorang manusia besar, menjadikan dia sebuah teladan baginya. Tetapi jangan Anda (jangan pernah) menjadikan siapa pun, kecuali Manusia Kristus Yesus, sebagai Teladan Anda. Semua manusia akan gagal. Setelah beberapa saat, ia sampai di suatu tempat; ia adalah—ia adalah raja, tetapi ia mencoba untuk mengambil tempat seorang imam dan pergi ke bait suci, dan ia terkena kusta.

(133) Kemudian Yesaya menjadi sangat cemas, jadi ia pergi ke bait itu dan ia mulai untuk—untuk berdoa, ia berpikir ia akan pergi ke sana dan berdoa sebentar. Dan sekarang, lihat, orang itu adalah seorang nabi; tetapi di bawah sana di bait itu ada seorang muda, ia sedang berseru kepada Allah, pada suatu hari, dan sebuah penglihatan jatuh di hadapannya. Dan ketika ia melakukannya, ia melihat para Malaikat, para Kerub, dengan wajah Mereka ditutupi dengan Mereka—dengan sayap-sayap Mereka, dan kaki Mereka ditutupi, dan terbang dengan dua sayap. Dan Mereka terbang bolak-balik, naik-turun di dalam bait suci itu, berseru, "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah yang Mahakuasa."

59 (134) Dan Yesaya, rasa haus yang besar yang dulu ia miliki, ia—ia mungkin sudah disekolahkan. Ia—ia mungkin memiliki sebuah pendidikan yang baik. Ia memiliki se—sebuah konsep yang menakutkan tentang seperti apa Allah seharusnya. Ia—ia sudah mendengar para imam. Ia sudah berada di dalam bait suci. Ia sudah dibesarkan untuk menjadi se—seorang percaya, tetapi, Anda lihat, ia belum pernah berhadapan langsung dengan Itu sebelumnya. Paham? Ia—ia memiliki suatu hasrat untuk melakukan yang benar. Ia ingin menjadi benar, tetapi ia hanya memiliki sisi pendidikan. Ia memiliki sisi teologi dari-Nya.

(135) Tetapi ketika ia sampai di sana di bait suci pada hari itu, dan ia melihat para Kerub ini melambai-lambaikan sayap-sayap ini bolak-balik, dan menyadari bahwa para Malaikat ini melayani di hadapan Allah (Dan para Malaikat itu bahkan tidak tahu apa itu dosa; dan untuk berdiri di Hadapan Allah Mereka harus menutupi wajah kudus Mereka, untuk berdiri di Hadapan Allah.), kemudian nabi itu berseru, "Celakalah aku, karena aku adalah orang yang najis bibir. Semua teologiku, teologi dan hal-hal yang sudah aku pelajari, semua konsepku yang menakutkan yang aku miliki tentang Allah, aku sedang berhadapan langsung dengannya sekarang." Ia berkata, "Aku adalah orang yang najis bibir, dan aku tinggal dengan orang-orang yang najis bibir." Semua pengajaran mereka tentang hukum taurat, dan hal-hal yang sudah mereka lakukan, tidak pernah mencapai tempat itu di mana ia datang ke Hadirat Allah, dan melihat Allah dengan matanya sendiri; dan ujung jubah-Nya, ketika Ia sedang duduk di Tempat Tinggi, di Surga. Dan di situlah ia berada, berhadapan langsung dengan kenyataan. Dan ia berseru, "Aku adalah seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di antara orang-orang yang najis."

60 (136) Kemudian Kerub itu mengambil penjepit dan bara Api dari mezbah, dan menyentuhkannya ke bibir yang najis itu. Dan mengubah dia dari seorang pengecut, atau dari seorang yang terpelajar, seorang pengajar, menjadi seorang nabi di mana Firman Allah bisa berbicara melalui dia. Tentu, ketika ia berada di dalam Hadirat Allah, Itu adalah sesuatu yang berbeda. Rasa haus yang dimilikinya, sudah mencapai tempat itu pada waktu itu, sampai ia dipenuhi dengan-Nya.

(137) Dan biar saya memberi tahu Anda, sahabat, saya tidak peduli berapa banyak gereja yang Anda ikuti, berapa banyak nama yang Anda pakai, ke mana Anda pergi, dan apakah Anda dipercik, dibaptis, atau apa pun Anda; sampai Anda bertemu dengan Pribadi itu, Yesus Kristus! Itu, itulah satu-satunya hal yang akan benar-benar memuaskan.

(138) Emosi tidak akan melakukannya; Anda mungkin melompat-lompat dan bersorak selama yang Anda mau, atau Anda mungkin berlari-lari di lantai, dan Anda mungkin berbahasa lidah sebanyak yang Anda mau. Dan hal-hal itu adalah kudus dan baik. Saya tidak mengatakan—saya tidak mengatakan apa pun yang menentang hal itu. Tetapi sampai Anda bertemu dengan Pribadi itu, Porsi yang memuaskan itu, Sesuatu yang mengambil setiap serat di dalam tubuh Anda; bukan oleh emosi, melainkan oleh suatu kepuasan!

61 (139) Dulu sering melihat sebuah tanda kecil, dikatakan, "Jika kamu haus, ucapkan Parfay." Dulu minum sedikit, ketika saya masih kecil, menyebut Parfay. Saya ingat ketika saya pergi ke jalan, oh, dari memancing, saya sudah pergi ke kolam, air tua yang tergenang. Dan saya hampir mati kelaparan, dan saya melihat sebuah tanda bertuliskan, "Jika kamu haus, katakan saja Parfay." Saya mulai berkata, "Parfay, Parfay." Saya menjadi semakin haus sepanjang waktu. Dan saya—saya . . . Lihat, saya—saya—saya menjadi sampai saya bahkan tidak bisa meludah, setelah beberapa saat, saya menjadi sangat—sangat haus.

(140) Nah, Anda lihat, itu tidak akan berhasil. Tidak ada apa pun yang bisa memuaskannya. Saya tidak peduli, Anda bisa minum minuman soda, Anda bisa minum apa pun yang Anda mau, dengan pemanis

oleh air berkarbonasi, dan seterusnya, tidak ada apa pun yang akan memuaskan rasa haus itu selain aliran air dingin yang sejuk dan baik. Itulah yang akan memuaskan dahaga itu. Semua yang lain ini adalah pengganti.

62 (141) Dan mengapa kita ingin menerima sebuah pengganti, sedangkan ada sebuah baptisan Roh Kudus yang asli yang memuaskan setiap serafim dan kerinduan di dalam jiwa manusia? Kemudian berdirilah tepat di hadapan maut, seperti yang dikatakan oleh Rasul besar Paulus, "Wahai maut, di manakah sengatmu? Dan, kubur, di manakah kemenanganmu? Tetapi syukur kepada Allah, yang memberi kita kemenangan melalui Tuhan kita Yesus Kristus!" Itulah pengalaman, saudara, yang memuaskan keheningan yang kudus itu . . . atau rasa haus yang kudus yang ada di dalam diri Anda. Itu memuaskannya. Anda tidak perlu melakukan apa pun tentangnya. Yeah, Itu menyucikan bibir itu.

(142) Dan ada, juga, hanya orang-orang yang hidup di atas emosi, di atas . . . Sebagian orang berkata, "Yah, kami punya banyak hal yang seperti itu di dalam gerakan Pentakosta kami." Dan mereka akan masuk, dan itu bagus, mereka akan menepuk tangan mereka [Saudara Branham menepuk tangannya—Ed.] dan memainkan musik. Musik berhenti, "sh, whew," seember air membanjiri semuanya, paham. Nah kita—kita melakukan itu, kita—kita menjadi terbiasa melakukan itu. Kita menjadi, kita—kita . . . Itu betul-betul menjadi salah satu kebiasaan kita.

63 (143) Biar saya beri tahu Anda sesuatu. Ketika Anda menyembah Allah, di dalam Roh dan di dalam Kebenaran, ketika itu menjadi sebuah kebiasaan bagi Anda untuk melakukannya, karena Anda pikir Anda seharusnya melakukannya; karena Anda berpikir, jika Anda tidak bersorak, atau melompat-lompat, atau menari dengan musik, tetangga Anda akan mengira Anda murtad; Anda sedang minum dari aliran air yang tergenang. Benar!

(144) Sampai Ia memenuhi setiap serafim, sampai Roh Kudus itu sendiri meluap-luap di dalam Anda; daya tidak peduli apakah musik sedang bermain, apakah mereka sedang memainkan *Lebih Dekat, Allahku, Kepada-Mu*, atau apa pun itu, Roh Kudus masih membunyikan lonceng kemuliaan itu di dalam hati Anda. Itulah yang memuaskan. Itulah Porsi Allah yang memuaskan. Apa pun yang selain Itu, Anda sudah selesai.

(145) Anda mungkin berbicara dengan bahasa lidah seperti manusia dan Malaikat, Anda mungkin memberikan semua harta Anda untuk memberi makan orang miskin, Anda mungkin bernubuat, dan Anda mungkin memiliki pengetahuan, memahami semua misteri dan semua hal ini, dan Anda tetap tidak ada artinya (1 Korintus 13) sampai Sesuatu yang memuaskan itu yang hanya bisa memuaskan rasa haus itu.

(146) "Jiwaku haus akan Allah yang hidup, seperti rusa yang merindukan sungai yang berair. Jika aku tidak bisa menemukannya, aku akan binasa." Ketika Anda mulai lapar akan Allah seperti itu, sesuatu akan terjadi. Roh Kudus akan memimpin Anda ke mata air Allah yang besar itu. Ya, tuan.

64 (147) Nah, ada satu hal yang baik, yaitu menyembah di dalam Roh. Itu benar. Tetapi terkadang Anda memiliki Roh tanpa Kebenaran. Santo Yohanes 4, berkata, "Kita menyembah Allah, Roh dan Kebenaran." Dan Yesus adalah Kebenaran. Itu benar sekali. Dan Ia adalah Firman.

(148) Aliran-aliran yang dikirim Allah untuk memuaskan Anda, secara alami, Setan sudah mencemari mereka semua. Ia sudah menaruh obat bius beracun ke dalam setiap aliran yang ia bisa masuki. Itu benar. Ia mengambil aliran besar itu, dari gereja.

(149) Itu, itu adalah caranya Allah. Yesus berkata, "Di atas Batu Karang ini Aku akan membangun Gereja-Ku, dan gerbang-gerbang neraka tidak akan bisa mengalahkan-Nya."

(150) Nah ada beragam argumen tentang hal itu. Orang-orang Katolik Roma berkata, "Ia membangun-Nya di atas Petrus." Lihat, dan jika demikian, Petrus murtad, dalam beberapa hari. Jadi, bukan itu. Tentu saja Itu tidak dibangun di atas Petrus, Petra, batu kecil. Dan kemudian Protestan berkata, "Ia membangunnya di atas diri-Nya sendiri, Yesus Kristus." Bukan untuk menjadi berbeda, tetapi saya berbeda dengan mereka. Ia tidak pernah membangun-Nya di atas salah satu darinya.

(151) Ia membangun-Nya di atas pewahyuan tentang siapa diri-Nya. Ia berkata, "Diberkatilah engkau, Simon, anak Yunus, darah dan daging tidak pernah menyatakan hal ini kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di Surga sudah menyatakan hal ini kepadamu." Bukan oleh pengetahuan! Anda tidak mempelajari-Nya dengan buku-buku. Anda tidak mempelajari-Nya dengan bergabung dengan gereja. Anda tidak mempelajari-Nya di dalam sorak-sorai. Anda melakukannya . . . Tetapi Roh Kudus sendiri sudah membawa Pribadi Yesus Kristus kepada Anda, kemudian, "Di atas Batu Karang ini Aku akan membangun Gereja-Ku, dan gerbang-gerbang neraka tidak akan bisa mengalahkan-Nya." Rasa haus yang kudus itu sudah dipuaskan di dalam Pribadi Yesus Kristus. Begitulah Anda. Itulah hal yang ingin kita cari, memuaskan rasa haus itu dengan hal Itu. Baiklah, kita menemukan bahwa kita harus melakukannya.

65 (152) Pengetahuan? Oh, astaga! Pengetahuan adalah suatu hal yang luar biasa, kita mengisinya, dan di masa ini kita penuh dengannya. Tetapi Anda lihat, pengetahuan . . . seperti yang saya katakan

tempo hari, berbicara tentang subjek pengetahuan itu. Ada seorang pria yang berdiri di luar, sedang berbicara dengan seorang sahabat saya yang berdiri di sana, berkata, "Jika seseorang tidak percaya dengan pendidikan, mengapa ia membaca Alkitab?" Mereka . . .

(153) Saya berpikir, "Baiklah, jika mereka tidak memahami apa yang Tuhan Yesus katakan, bagaimana mereka bisa memahami orang bodoh seperti saya, apa yang saya katakan?" Mereka dulu bahkan tidak bisa memahami Dia, sejelas Dia adanya.

(154) Suatu hari Ia berkata di sana, "Kecuali kamu makan tubuh, Darah, minum Darah dan makan tubuh Anak manusia, kamu tidak memiliki Kehidupan di dalam dirimu." Ia tidak menjelaskan-Nya. Ia terus berjalan. Itu benar. Paham?

(155) "Baiklah," mereka berkata, "Manusia ini adalah seorang kanibal. Kita ingin Dia . . . memakan tubuh-Nya, minum Darah-Nya. Ia adalah seorang vampir. Lihat, Ia ingin kita menjadi vampir." Paham? Orang-orang intelektual itu!

(156) Tetapi Ia berkata, "Domba-dombaku mendengar Suara-Ku." Lihat, Itu akan datang kepada Orang Pilihan itu, Allah sudah memilih oleh pengetahuan yang sebelumnya. "Dan mereka yang Bapa . . . Tidak ada orang yang bisa datang kepada-Ku kecuali Bapa yang menarik dia. Dan semua yang sudah diberikan Bapa kepada-Ku, mereka akan datang, mereka akan memahami-Nya."

(157) Murid-murid itu tidak bisa memahami-Nya, tetapi mereka mempercayai-Nya. Paham? Itu benar. Jika Anda mempercayai-Nya! Saya tidak bisa mengerti banyak hal. Bagaimanapun juga, saya mempercayai-Nya, karena Allah mengatakan-Nya demikian.

66 (158) Pengetahuan. Anda tahu, injilnya Setan adalah pengetahuan. Apakah Anda tahu itu? Ia dulu mengkhobatkannya di taman Eden, kepada Hawa, dan dia dulu disesatkan oleh injil pengetahuannya. Sekarang, dan sudah mencemari seluruh umat manusia, dengannya. Itu benar sekali. Mereka sudah mengambil program-program pendidikan, memasukkannya ke gereja. Itu bagus-bagus saja di luar sana, tetapi tidak di dalam Firman Allah. Tidak, tuan. Anda tidak mengenal Allah oleh pendidikan. Anda tidak mengenal Allah dengan—dengan—dengan mengetahui bagaimana caranya, belajar matematika dan mengucapkan kata-kata yang hebat.

(159) Paulus, ia adalah orang pintar. Tetapi ketika ia datang kepada Kristus, dan menerima Roh Kudus, pergi ke jemaat Korintus, ia berkata, "Aku tidak pernah datang kepadamu dengan kata-kata hikmat manusia yang memikat," meskipun ia bisa melakukannya. Dikatakan, "Aku datang kepadamu di dalam kuasa dan manifestasi Roh Kudus, sehingga imanmu adalah kepada Allah, bukan kepada hikmat seorang manusia."

(160) Nah kadang-kadang kita membuat program-program gereja, mereka juga memanggil mereka—pastor mereka. Gereja pergi untuk memilih pastor, mereka berkata, "Yah, pastor ini, sekarang, ia sudah punya dua gelar di perguruan tinggi. Ia belajar psikologi selama empat tahun. Ia mengambil ini, itu, dan sebagainya." Dan mereka akan memilih jenis orang yang seperti itu (mengapa?) bukannya seorang pastor yang percaya kepada Firman Allah yang diilhami dan yang adalah Allah sendiri, dan akan mengkhobatkan Firman terlepas dari bagaimana perasaan orang-orang tentang-Nya.

67 (161) Allah dulu memberi tahu Yehezkiel, Anda tahu, berkata, "Khotbahkanlah itu apakah mereka mempercayai-Nya atau tidak. Bagaimanapun juga, kamu khotbahkan Itu." Paham? Benar. Apakah mereka menerima-Nya, atau tidak, tidak jadi soal. Mereka dulu tidak menerima Yesus. Ia jalan terus, mengkhobatkan-Nya dengan cara yang sama. Paham?

(162) Alih-alih seorang pastor sejati yang benar-benar akan mengkhobatkan Firman dan percaya kepada Allah, mereka—mereka—mereka mencoba untuk membawa masuk orang intelek, orang yang sudah mendapatkan pendidikan terbaik; orang yang bisa berdiri di mimbar dan tidak mengambil waktu selain hanya sekitar 15 menit, sehingga mereka bisa langsung pulang dengan cepat, dan pergi (beberapa) melakukan sesuatu yang lain, dan si Ricky bisa naik mobil balapnya dan meluncur, dan mereka bisa pergi ke pesta-pesta dansa dan lain sebagainya. Dan itu, oh, itu—itu hanya itu—itu tidak lain adalah polusi pendidikan persilangan. Itu benar. Tepat sekali begitu. Itu benar. Tetapi apakah itu? Itu memuaskan selera mereka, paham, itu memuaskan selera anggota gereja duniawi.

Itu tidak memuaskan cita rasa orang kudus. Ia akan mengambil Firman setiap saat!

(163) Tetapi mereka berkata, "Oh, baiklah, sekarang orang-orang itu hanya sedikit tidak waras." Lihat, mereka hanya tidak, mereka tidak memahaminya. Mereka, mereka sedang mencoba untuk hidup di sebuah zaman yang sudah lampau.

68 (164) Bukankah itu aneh! Saya datang ke sini di Barat, dan saya mendapati mereka semua sedang mencoba untuk hidup di sebuah masa yang sudah lampau, mereka selalu menginginkan masa-masa koboi gaya lama. Dan pergi ke Kentucky, masa-masanya dusun kuno, mereka ingin bertingkah laku seperti itu,

memiliki program-programnya. Tetapi ketika berbicara tentang Agama gaya kuno, mereka tidak menginginkan apa pun tentang Itu.

(165) Masa-masa gaya kuno? Saya datang ke sini pada waktu rodeo, saya melihat mereka memiliki seorang wanita besar di bawah sana, hal-hal yang hijau di bawah matanya, dan rambut yang dipotong pendek, sebatang rokok di mulutnya. Wah, jika mereka pernah melihatnya di masa lampau itu, mereka akan menyangka dia orang yang berpenyakit. Mereka, mereka—mereka—mereka akan memasukkannya. Bagaimana seandainya ibu Anda keluar, berpakaian seperti Anda dan anak perempuan Anda berpakaian pada hari ini, apakah yang akan terjadi? Mereka akan memasukkannya ke rumah sakit jiwa. Tentu, dia keluar tanpa mengenakan roknya. Nah, sekarang ingat, itu adalah hal yang sama pada hari ini.

(166) Manusia sedang membusuk di dalam dagingnya. Jika mereka sedang menjalani usia paruh baya, antara umur 20 dan 25 tahun, sel-sel otak mereka juga sedang membusuk. Mereka tidak punya . . . Orang-orang sudah menjadi sedemikian rupa sampai-sampai mereka tidak punya cukup pengertian. Mereka tidak tahu apa artinya kesopanan. Mereka tidak tahu perbedaan antara benar dan salah. Dan, oh, meskipun demikian, program pendidikan mereka, mereka . . .

69 (167) Tahukah Anda, pendidikan, saya bisa membuktikannya kepada Anda, berasal dari iblis? Bukan untuk membaca dan menulis; tetapi, maksud saya, masukkan pendidikan mereka ke gereja Anda.

(168) Apakah yang menjadi landasannya komunisme? Sains, pendidikan, itulah allah mereka. Setan, lihat, itulah yang dulu ia perkenalkan kepada Hawa. Itulah yang masih mereka pegang.

(169) Sekarang itu sudah berakhir di gereja-gereja kita, sudah berakhir di Baptis, Methodis, dan Presbiterian, Pentakosta, dan semuanya. Suatu pendidikan, intelektual, seorang anu-anu yang hebat dan sesuatu yang seperti itu, yang hanya membuatnya semakin jauh dari Allah. Itu salah. Ya, tuan. Nah, kita mendapati, bahwa (mereka) itu memuaskan hasrat mereka. Ketika—ketika se—sebuah gereja akan memberikan suara kepada sesuatu yang seperti itu, itu menunjukkan apa yang ada dalam pikiran gereja tersebut, apa yang menjadi keinginan mereka, apa yang menjadi rasa haus mereka. Mereka ingin berkata, "Pastor kami orangnya berpikiran luas. Ia tidak keberatan kami mandi campur, dan ia pun pergi bersama kami."

70 (170) Seorang gadis kecil memberi tahu Sarah, anak saya, tempo hari. Pastornya pernah ke Afrika; dan ketika ia kembali, gadis itu menanggalkan pakaiannya, malam itu, dengan sepasang celana ketat kecil, dan melakukan tarian watusi untuknya, untuk menghiburnya karena ia sudah ke Afrika. Watusi adalah salah satu suku di sana, Anda tahu. Astaga, saya ingin melihat salah satu dari gadis-gadis saya, di jemaat saya, mencoba melakukan sesuatu yang seperti itu, watusi?

(171) Lihat, itu dipertontonkan! Dan seorang pastor akan duduk dan melihat salah satu jemaatnya, seorang gadis kecil (umur 16 atau 18 tahun) di luar sana telanjang seperti itu, dan membiarkan dia bertingkah laku seperti itu, itu menunjukkan bahwa ia keluar dari sebuah kolam jamban, dia sendiri, seorang abdi Allah melakukan hal yang seperti itu. Tentu saja.

(172) Kedengarannya kasar, tetapi saya sadar bahwa saya juga sedang berkhotbah ke seluruh negeri. Tetapi Anda tahu ini juga, saudara, saudari, biar saya memberi tahu Anda, itu adalah Kebenaran.

71 (173) Seekor burung nasar menginginkan hal-hal yang mati. Itu benar. Dan itu adalah mati! Itu benar sekali. Jelas menunjukkan, itu hanya dengan jelas menunjukkan di sini apa yang menjadi kepala mereka dan menara kendali mereka, apa yang diberikannya kepada mereka, paham, apa yang ada di dalam jiwa mereka. Jiwa mereka merindukan hal-hal yang seperti itu.

(174) Jiwa mereka merindukan sebuah gereja dengan intelektual yang tinggi, di mana orang-orang berpakaian dengan sangat bagus, dan si pastor mengambil waktu 15 menit, atau 20 menit. Dan jika Anda melampaui waktu itu, mereka menariknya ke dewan diaken. Dan ia tidak boleh mengatakan apa pun tentang dosa. Ia tidak boleh mengatakan apa pun tentang memakai celana pendek, dan tidak boleh mengatakan apa pun tentang orang-orang yang melakukan ini, itu, atau yang lainnya. Ia tidak boleh menyebutkan itu sama sekali. Jika mereka melakukannya, dewan akan mengusir dia. Pahamkah apa itu? Itulah filter pikiran manusia mereka.

(175) Alkitab berkata, di 1 Yohanes 2:15, "Jika kamu mengasihi sistem dunia ini, atau hal-hal yang dari dunia ini, itu adalah karena kasih Allah tidak ada di dalam kamu."

72 (176) Sekarang bagaimana dengan semua tingkah laku yang tidak pantas yang mereka lakukan di masa ini, di dalam nama gereja; berlatih dansa di gereja, dadu, bingo, pesta-pesta, *rock-and-roll* anak-anak remaja, joget lenggak-lenggok, semua hal ini! Lihatlah si Elvis Presley ini, seorang iblis yang berdiri memakai sepatu! Pat Boone, Ricky Nelson, utang terbesar yang pernah dimiliki bangsa ini! Itu benar. Mereka berkata, "Oh, mereka sangat religius, mereka menyanyikan lagu-lagu Kristen." Seharusnya tidak. Seharusnya gereja jangan mengizinkan hal yang seperti itu! Beberapa dari orang-orang ini pergi ke sini, dan—dan malam ini mereka berada di se—sebuah bar di luar sini, berdansa dan bermain musik dan lain

sebagainya, dan malam berikutnya mereka datang ke altar dan menangis, dan malam berikutnya mereka bermain musik di podium. Oh, astaga, ya ampun! Seberapa jauh kenajisan, seberapa jauh kenajisan bisa pergi, bagaimanapun juga? Ya, tuan. Buktikan dulu dirinya sebagai seorang abdi Allah, tidak semua hal ini hanya karena ia bisa merambas sebuah gitar tua atau yang semacamnya.

(177) Dari hasrat Anda, Anda bisa memberi tahu siapa yang ada di takhta hati Anda. Dari apa yang Anda kasihi, itulah yang memberitahunya. Anda, Anda berkata, "Baiklah, saya pikir semuanya itu bagus-bagus saja, Saudara Branham." Nah, ingat saja sekarang, di dalam hati Anda, Anda tahu apa yang ada di situ. Ya, tuan. Dengan apa yang sedang memberi makan jiwa Anda, apa yang menjadi kehasuan jiwa Anda, dan Anda bisa melihatnya memuaskannya itu; jika itu bukanlah Firman ini, maka ada sesuatu yang salah, karena Roh Kudus hidup di atas Firman saja. Paham?

73 (178) Saya ingin Anda melihat sebuah bahaya besar lainnya, tepat sebelum kita menutup, jika Anda tidak—jika Anda tidak bersalah atas hal-hal yang sudah saya sebutkan tadi, dan, yaitu, bahaya dari mengabaikan rasa haus. Paham? Anda berkata, "Saya memiliki rasa haus yang kudus. Tetapi saya—saya tidak bersalah, Saudara Branham, karena pergi begitu saja dan bergabung dengan gereja, dan hal-hal yang seperti ini." Tetapi, lihat, mengabaikan rasa haus! Jika Anda lalai untuk memuaskannya rasa haus akan air atau makanan, Anda akan mati. Dan jika Anda mengabaikan rasa haus itu di dalam diri Anda, akan Allah, Anda akan mati secara rohani.

(179) Anda menyerukan kebangunan rohani, Anda menunggu gereja Anda untuk mengadakan kebangunan rohani. Yah, itu bukan—itu bukan kebangunan rohani untuk Anda. Kebangunan rohani seharusnya dimulai tepat dari dalam diri Anda, ketika Anda mulai haus akan Allah. Mungkin tidak ada anggota lain, dari gereja itu, yang menginginkan kebangunan rohani itu. Jika kebangunan rohani itu pecah di dalam diri Anda, itu akan pecah di tempat-tempat yang lain. Paham? Tetapi, lihat, Anda mengabaikan rasa haus itu.

(180) Anda mengabaikan untuk pemerah susu sapi, padahal sapi itu . . . ambingnya penuh dengan susu; dan jika Anda membiarkan sapi itu tetap seperti itu, dia akan mengering. Itu benar sekali. Jika Anda mengabaikan untuk minum air, berkata, "Saya tidak akan minum lagi," Anda akan mati. Anda mengabaikan untuk makan, Anda akan mati.

(181) Jadi jika Anda mengabaikan untuk memberi Roh Kudus Firman Allah, Anda akan mati.

74 (182) Kalian orang-orang Kristen, kalian Baptis, Methodis, Presbiterian, Pentakosta, Sidang Jemaat Allah, Keesaan, Dwinitas, Trinitas, apa pun Anda, paham; tidak peduli, itu tidak penting sama sekali bagi saya, saya pikir itu pun tidak penting bagi Allah. Lihat, Anda adalah seorang individu, Anda adalah sebuah unit. Anda tidak akan pernah pergi ke Surga sebagai sebuah gereja, atau se—sebuah denominasi. Anda akan pergi ke Surga sebagai satu orang tunggal, antara Anda dan Allah. Itu saja. Tidak peduli Anda berjemaat di gereja mana.

(183) Dan jika Anda lalai untuk membaca Alkitab dan percaya kepada Alkitab, dan Roh Kudus untuk memakan Itu, Anda akan mati. Yesus mengatakan di Santo Yohanes 4:3; Nas yang saya punya . . . Yesus berkata bahwa, "Manusia tidak hanya hidup dari roti saja, melainkan dari setiap Firman," bukan hanya sebagian dari-Nya.

(184) Kami mengambil sedikit, sedikit di sini. Saya menyebut itu sebagai seorang boncengan Alkitab. Mereka berkata, "Baiklah, saya percaya Ini, tetapi sekarang mari kita pergi ke sini, paham." Paham?

(185) Anda harus menerima-Nya, Kata demi Kata. Yesus berkata, "Manusia akan hidup oleh setiap Firman yang keluar dari mulut Allah." Apakah Anda tahu itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

(186) Dan, Anda tahu, kita sudah membuat—kita sudah membuat masa yang sedang kita hidupi ini, kita—kita telah membuat masa ini sebagai . . . se—se—sebuah penyelewengan agamawi.

75 (187) Anak perempuan saya memanggil saya, belum lama ini, dan berkata kepada saya, "Ayah," di sisi sebelah rumah, dia berkata, "datanglah ke sini, kita akan melihat tayangan program rohani." Itu adalah nyanyian, nyanyian himne, dan ada seorang Ricky kecil yang membacanya di sana. Dan jika saya pernah melihat sebuah gerakan yang tidak senonoh, itulah yang terjadi! Orang-orang di atas sana, dan orang-orang, lebih terlihat seperti sebuah acara hiburan klub malam. Seharusnya menjadi seorang suku Indian, dan mereka bertingkah laku yang tidak pantas, dan—dan saling melompat dan saling meninju.

(188) Di mana, apa yang terjadi dengan ketulusan, di manakah himne gaya kuno yang biasa kita nyanyikan, dan bersukacita di dalam Roh Allah, dan air mata membasahi pipi kita? Dan sekarang kita mencoba menahan nafas sampai kita tidak punya cukup nafas di dalam diri kita, sampai wajah kita membiru, berusaha untuk menunjukkan bahwa kita adalah semacam penyanyi. Lihat, kita sudah meniru itu dari Hollywood, dan semua program ini yang kita lihat melalui nyanyian himne intelektual dan pelatihan suara. Saya—saya suka mendengar nyanyian yang bagus; saya suka mendengar nyanyian pentakosta gaya kuno, yang bagus dan sungguh-sungguh. Tetapi saya benar-benar benci mendengar pekikan itu

yang mereka sebut nyanyian, di masa ini. Itu benar. Saya pikir itu adalah hal yang paling konyol. Itu adalah sebuah penyelewengan. Itu benar.

76 (189) Saya suka melihat seorang pria ketika ia adalah seorang pria. Saya benci melihat seseorang dengan pakaian dalam istrinya di luar sini, dan menyelinap ke samping; dan—dan sebuah penggulung menggantung di sini di depan, dan dua ruas rambut menggantung ke bawah seperti poni, dipotong di depan. Itu, saya—saya tidak bisa menyebut itu pria. Ia tidak tahu ia berada di sisi ras yang mana. Paham? Itu benar. Anda lihat wanita itu, lihat, wanita itu mencoba memotongnya, membuat rambutnya seperti pria; pria itu sedang mencoba membuat rambutnya, berponi, seperti wanita. Pria itu sedang mengenakan pakaian dalam istrinya; dia sedang memakai pakaian kerja suaminya. Lihat, betul-betul sebuah penyelewengan, tepat di sekitar ini.

(190) Dan itu adalah hal yang sama dengan bangsa, dengan orang-orang, dengan gereja-gereja, dengan semuanya. Ya Tuhan! Di manakah akhir dari hal tersebut? Kedatangan Tuhan Yesus Kristus, itulah akhir darinya.

77 (191) Jadi, jika Anda lalai memberi makan Roh Kudus dengan Firman Allah! Yesus berkata, "Setiap Firman akan merupakan oleh Roh Kudus." Dan dengarkan sekarang. Jika Anda mencoba memberi-Nya makan dengan hal yang salah, jika Itu adalah Roh Kudus yang asli di dalam Anda, Itu akan mengetahui perbedaannya. Sekarang, ingatlah, Firman Allah adalah apa yang dimakan oleh Roh Kudus. Ia tidak memakan antusiasme. Ia tidak memakan pendidikan. Ia tidak memakan perihal pergi ke gereja. Ia tidak memakan teologi. Ada banyak perbedaan antara sesuatu yang diilhami dan sebuah sudut pandang teologi darinya.

(192) Semua teolog itu di zamannya Yesus, astaga, mereka punya kata demi kata, halaman demi halaman, semuanya dibentangkan, Mesias harus datang dengan cara ini! Begitulah tepatnya itu dulunya. Dan mereka, setiap orang, melewatkannya. Anda tahu apa yang Yesus katakan ketika Ia datang, berkata, "Kamu berasal dari bapamu, iblis, dan pekerjaan-pekerjaannya yang akan kamu lakukan."

(193) Itu dulu tidak disingkapkan kepada mereka apakah Firman yang sesungguhnya itu. Lihat, mereka sudah melewatkan sudut-sudut kecil itu, seperti yang sedang mereka lewatkan di masa ini. "Jika Anda akan menjadi anggota ini dan menjadi anggota ini, Anda akan baik-baik saja." Jangan Anda percaya itu. Anda harus menjadi miliknya Kristus. Dan jika ada Sesuatu di dalam diri Anda, yang lapar akan Kristus!

78 (194) Ingat saja, ketika Anda dulu berada di dalam buah pinggang ayah Anda, Anda sudah bersamanya pada waktu itu. Tetapi ayah Anda belum mengenal Anda pada waktu itu, dan Anda belum mengenal ayah Anda. Dan Anda harus datang dan dilahirkan. Allah menyediakan sebuah jalan melalui ibu Anda, untuk tempat persemaian itu, dan kemudian itu datang. Dan kemudian Anda menjadi seorang pria atau wanita, apa pun itu, kemudian Anda mengenali ayah Anda, dan ayah Anda bisa bersekutu dengan Anda.

(195) Sekarang, ingat, jika Anda memiliki Hidup Kekal, Hidup Anda sudah ada di dalam Allah pada mulanya. Dan, Kehidupan, Allah adalah Firman. Dan kemudian ketika Firman itu menjadi daging di dalam Yesus Kristus, Allah turun untuk tinggal di dalam tubuh-Nya sendiri, menjadikan diri-Nya Anak Allah. Ketika Allah turun untuk tinggal di dalamnya, Anda sudah ada di dalam Dia ketika Ia dulu disalibkan. Dan Anda sudah disalibkan bersama-Nya, dan Anda mati bersama-Nya di Kalvari. Anda sudah dikuburkan bersama-Nya, di gunung itu. Dan Anda sudah bangkit bersama-Nya, pada pagi Paskah itu. Dan sekarang Anda sedang duduk bersama-sama di tempat-tempat Surgawi, di dalam Dia, dan sekarang Anda memiliki persekutuan bersama dengan-Nya. Paham?

(196) Allah sendiri menjadi salah satu dari kita. "Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Bapa, kapan pun, (Anak) yang Tunggal di mana Bapa sudah menyatakan-Nya." Yaitu, Allah menjadi seorang Manusia, sehingga Ia bisa bersekutu dengan Anda sebagai seorang manusia. Paham? Dan sekarang Anda adalah—Anda adalah daging, dan Ia adalah daging. Allah menjadi daging di antara kita, di dalam Pribadi Anak-Nya, Yesus Kristus. Dan di dalam Dia ada Tuhan. Ia adalah Allah, tidak ada yang kurang dari Allah. Ia adalah Allah. "Allah bermanifestasi di dalam Anak, Yesus Kristus," yang menjadikan Dia *Immanuel*, seperti yang dikatakan nabi tentang-Nya.

79 (197) Sekarang lihat, kemudian, Anda sudah harus ada sebelum dunia pernah dibentuk, nama Anda sudah dicantumkan di Kitab Kehidupan Anak Domba. Dan kemudian apa yang bisa Anda makan? Roh Kudus hidup oleh Firman Allah. Dan sekarang di dalam Wahyu 22:19, Alkitab berkata, "Barang siapa mengurangi satu Kata dari Ini, atau menambahkan satu kata kepada-Nya, bagiannya akan diambil dari Kitab Kehidupan." Lihat seberapa dalamkah itu? Anda tidak bisa, Roh Kudus tidak akan hidup pada hal-hal yang dari dunia.

(198) Seperti seekor burung merpati dan burung gagak. Seekor gagak adalah seorang munafik yang besar. Seekor gagak, burung itu bisa pergi ke sini dan bisa makan gandum sepanjang hari; dan pergi ke sana dan terbang di atas mayat, bangkai tua yang sudah mati, dan juga memakannya. Ia bisa duduk di

ladang dan ia bisa makan bersama merpati, gandum, dan pergi dan memakan bangkai yang sudah mati.

(199) Tetapi burung merpati bisa makan gandum sepanjang hari, namun ia tidak bisa memakan bangkai yang sudah mati, karena ia adalah seekor burung merpati. Dan seekor merpati tidak punya empedu. Satu gigitan dari bangkai yang mati itu, itu akan membunuh merpati itu. Lihat, ia tidak punya empedu. Dan begitulah adanya, tidak ada kepahitan.

(200) Begitulah dengan seorang Kristen yang asli dan sejati. Mereka tidak menginginkan hal-hal yang dari dunia. Mereka hanya makan Firman Allah, dan Itu saja; apa yang bersih, Filter pikiran pria. Lihat, mereka datang melalui Itu, dan Itu saja. Hal-hal yang mati dari dunia ini, itu adalah bau busuk bagi mereka.

(201) Lihatlah burung gagak tua itu di zaman kehancuran purba itu, terbang dari mayat ke mayat, memakan bangkai-bangkai tua yang sudah mati itu, ia tidak kembali ke bahtera. Tetapi merpati tidak bisa menemukan perhentian untuk kakinya, paham, dia kembali ke bahtera di mana dia mendapatkan biji-bijian. Dan begitulah cara kita melakukannya, kita hidup oleh Firman Allah.

80 (202) Di Mazmur 42. Daud pasti sudah menulis Mazmur ini, Mazmur 42, ketika ia menjadi seorang buronan, ketika ia berkata, "Jiwaku haus akan Engkau, seperti seekor rusa yang rindu akan sungai yang berair." Lihat, ia menangis. Daud adalah seorang buronan. Ia sudah . . . Ia memiliki minyak urapan padanya, ia tahu ia akan menjadi raja. Nabi dulu sudah mengurapi dia sebagai raja. Sekarang perhatikan, dan di sanalah ia, ia memiliki sekelompok kecil tentara, yang terdiri dari orang-orang Bangsa Kafir, dan seterusnya, berada di puncak gunung itu. Di mana, kotanya sendiri yang sangat ia kasihi, karena dosa mereka, mereka ditempatkan di garnisun di setiap tempat dengan orang-orang Filistin. Dan Daud, pada hari yang panas itu, pasti itu adalah ketika ia menuliskan Mazmur ini, "Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair."

(203) Perhatikan Daud dalam kondisi ini. Ia memandang ke bawah, ia melihat kota yang dicintainya. Dan ia ingat ketika ia masih kecil, ia dulu sering membawa domba-domba itu keluar di dekat kolam tertentu di sana. Itu adalah wilayah air yang sangat besar, dan juga wilayah roti, di bawah sana. Sungguh, *Betlehem*, artinya adalah "rumah Roti Allah". Dan kemudian ketika Daud ingat pergi ke sana dan minum air sejuk yang baik itu, dan di sini ia sedang terbaring di sini sekarang, seorang buronan, jauh dari bangsanya sendiri. Ia tidak punya tempat untuk pergi, dan jiwanya pasti berseru untuk air sejuk yang baik itu.

81 (204) Ia memiliki beberapa pelayan di sana yang, bukan main, hanya keinginannya yang paling kecil adalah sebuah perintah. Dan mereka, ketiganya, bertarung menerobos barisan Filistin itu; 15 mil, 7 mil, atau yang seperti itu, turun dan kembali; menerobos jalan mereka, dan membawa minuman dari air itu untuknya. Tetapi jiwa itu haus . . .

(205) Tubuhnya, ia ada di atas sana, mungkin harus minum dari apa pun yang bisa ia pegang, beberapa kulit kambing tua dan yang lainnya, dengan sedikit air panas di dalamnya, pada hari yang panas itu. Ia berpikir, "Jika saja aku bisa berbaring dan memuaskan rasa haus yang saya miliki ini! Jika saja aku bisa pergi ke sana ke Betlehem dan berbaring di dekat mata air itu, dan minum!"

82 (206) Dan ketika mereka turun dan mengambil air itu, dan membawanya kembali, rasa haus jiwanya menjadi begitu besar, bukan untuk Betlehem, melainkan dari Yerusalem; jiwanya. Jadi ia mengorbankan air itu, berkata, "Aku bahkan tidak akan meminumnya." Ia mencurahkan ke atas tanah. Lihat, jiwanya menjadi semakin haus akan Allah, daripada untuk memuaskan kepuasan yang baik . . . rasa haus dari tubuhnya, dengan air sejuk yang baik. Ia mencurahkan ke atas tanah.

(207) Lihat, Rumah Allah, air yang menyejukkan jiwa di Yerusalem, yang ada di atas! Yesus berkata, di Yohanes 6:33, "Akulah, Roti Hidup. Akulah Roti Hidup." *Betlehem*, "rumahnya Allah", gereja kita, gereja Allah di bumi, gereja yang ada di sini di bumi. Kita sangat suka untuk pergi ke gereja di bumi ini, tetapi yang lebih besar adalah Yerusalem, yang ada di atas, yang adalah Allah. Yerusalem di atas, yang adalah Allah! Semakin besar rasa haus jiwa itu, untuk berada di sana bersama-Nya, daripada sekadar untuk memuaskan diri Anda dengan bergabung dengan sebuah gereja di suatu tempat. Lihat, bergabung dengan gereja tidak memuaskan rasa haus itu. Daud membuktikannya di sini, air yang diambil langsung dari rumah Allah, lihat, ia mencurahkan ke atas tanah; untuk mendapatkan kebaikan, untuk mendapatkan minuman sejuk yang baik dari Allah. Bahkan pada hal itu . . . Lebih besar daripada rasa haus yang ada di dalam diri Anda, adalah rasa haus jiwa yang haus akan Allah.

83 (208) Perhatikan Yerusalem, kata itu. "Yerusalem berasal dari atas," Alkitab katakan, "di mana kita . . . adalah Ibu dari kita semua." Dan Kristus adalah Ibu kita. Kita menyadari bahwa Allah adalah Ibu kita, sebab kita lahir dari Dia. Kata itu secara sederhana berarti "damai", Yerusalem, *Syalom*. Atau, *Syalom*, yang artinya "damai", Yeru-syalom, paham, artinya "damai."

(209) Seharusnya lebih besar rasa haus dari setiap jiwa, akan air Kehidupan, daripada mengatakan

Anda adalah anggota dari sebuah gereja; rasa haus jiwa tidak bisa dipuaskan, rasa haus sejati yang sesungguhnya. Itu bisa diselewengkan. Anda bisa menyangka Anda baik-baik saja ketika Anda bergabung dengan gereja, tetapi bukan itu. Itu tidak akan memuaskan rasa haus yang asli akan Allah. Itu betul-betul tidak akan berhasil. Itu hanya . . . Itu betul-betul tidak ada di situ.

84 (210) Sekarang Daud berkata, di Mazmur 42:7 di sini, "Ketika samudera raya berpanggil-panggilan dengan deru air terjun-Mu," panggilan jiwa.

(211) Perhatikan, saya sudah sering menggunakan ini sebagai sebuah ilustrasi. Jika ada sirip di punggung ikan, itu harus ditaruh di situ agar ia bisa berenang dengannya. Ia memiliki kebutuhan untuk itu. Sekarang bagaimana jika ia berkata, "Saya akan menjadi seekor ikan yang berbeda. Saya akan menjadi seekor ikan yang cerdas dan berpendidikan. Uh-huh, saya—saya hanya akan . . . Saya akan percaya pada suatu teologi yang nyata! Saya yakin saya tidak harus memiliki sirip itu?" Ia tidak akan pergi sangat jauh di dalam air, bukan? Dan itu benar sekali.

(212) Bagaimana seandainya sebatang pohon berkata, "Sekarang, aku tahu bahwa bumi harus ada lebih dulu, supaya aku bisa tumbuh di dalamnya. Itu benar. Aku seharusnya tumbuh di dalam bumi. Tetapi aku akan menjadi sebatang pohon yang berbeda, aku ingin mereka menempatkan aku di sini saja di tengah jalan, sehingga aku bisa diperhatikan?" Lihat, ia tidak akan hidup lama. Paham? Itu benar.

(213) "Ketika samudera raya berpanggil-panggilan": Dibutuhkan lebih daripada sekedar bergabung dengan sebuah gereja. Dibutuhkan lebih daripada sekedar menjabat tangan dengan pengkhotbah. Dibutuhkan lebih daripada sekedar menghidupi sebuah kehidupan yang baik dan lurus. Dibutuhkan sesuatu untuk memuaskan yang di dalam diri Anda, yang dicurahkan dari Allah, ke dalam jiwa. "Samudera raya berpanggil-panggilan dengan deru air terjun-Mu, ya Tuhan. Samudera raya berpanggil-panggilan!"

85 (214) Jenis rasa haus seperti apa yang bisa kita pikirkan ada di dalam diri kita pada malam ini? Kita, sebagai orang-orang Pantekosta, ke mana kita akan pergi? Jenis rasa haus apa yang ada di dalam diri kita? Jenis rasa haus apa yang ada di dalam diri saya? Jenis rasa haus apa yang ada di dalam diri Anda? Jangan mencoba untuk meredam rasa haus yang kudus itu akan Allah.

(215) Bertahun-tahun yang lalu, ketika mereka dulu memiliki emas di pegunungan ini. Saya membaca sebuah kisah, bertahun-tahun yang lalu, itu selalu melekat dengan saya. Dikatakan bahwa ada seorang penambang pergi ke sini di suatu tempat di luar pegunungan di sini, dan sedang mencari emas, dan ia membuat sebuah pengklaiman yang kaya. Dan ia kembali, berpikir; ketika ia sampai di kota itu, akan jadi apa dia, semua masalahnya sudah berakhir. Dan—dan ia—ia mencoba untuk—untuk berkata, "Besok saya akan masuk dan saya akan . . ." Hanya satu hari perjalanan, ia akan masuk ke kota, dan ia akan memiliki emas itu. Dan ia punya karung-karung besar yang penuh dengan itu.

86 (216) Ia membawa seekor anjing dengannya. Bukan membandingkan sekarang anjing dengan Roh Kudus, tetapi saat saya sedang membuat sebuah ilustrasi. Tetapi anjing ini . . .

(217) Sepanjang malam, pencari emas itu berbaring di atas tempat tidurnya, dan—dan ia mulai berpikir, "Sekarang, besok saya akan—saya akan mengambil semua emas saya, dan saya akan menjadi apa yang sudah selalu saya inginkan. Saya—saya—saya selalu ingin menjadi orang kaya. Saya—saya ingin memiliki hal-hal yang bagus, dan seterusnya."

(218) Dan—dan kemudian anjing ini mulai menggonggong, dan karena ada musuh yang mendekat. Dan ia—ia pergi ke luar sana, dan ia berkata, "Diam!" Maka anjing itu menjadi tenang. Dan tidak melakukan apa pun selain kembali ke tempat tidur, ia mulai sepertinya ia akan pergi tidur, dan anjing itu mulai lagi, hanya melompat di rantai itu. Dan ia pergi ke pintu itu lagi, berkata, "Diam! Saya ingin Anda mengetahui bahwa besok saya adalah orang kaya," dan itu adalah impian besarnya. Tetapi anjing itu mulai menggonggong lagi.

87 (219) Dan akhirnya, ia menjadi sangat putus asa, ia pergi dan mengambil senapannya dan menembak anjing itu, dan membunuhnya. Ia berkata, "Toh saya pun tidak akan memakaimu lagi. Besok saya adalah orang kaya. Saya akan menjadi orang kaya, besok."

(220) Dan ia meletakkan senapannya di sudut itu, membalikkan punggungnya ke pintu, pergi tidur. Dan orang itu sudah mengikuti dia, selama sehari-hari, menyelinap masuk dan membunuhnya. Ia tidak menjadi orang kaya, paham, ia menghentikan bel peringatan itu yang berusaha memberitahunya bahwa hidupnya sedang dalam bahaya.

88 (221) Dan, saudara, saudari, Anda tidak akan pernah bisa . . . Jangan pernah mencoba untuk meredam panggilan kudus itu di dalam hati Anda, paham, dengan bergabung dengan sebuah gereja, dengan melafalkan sebuah kredo, dengan menjadi anggota dari sebuah organisasi tertentu.

(222) Hanya ada satu hal yang bisa memuaskannya, yaitu Pribadi itu, Yesus Kristus. "Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah. Jiwaku haus akan

Allah yang hidup!" Lihat, ada sesuatu di dalam diri Anda, yang ingin melihat gerakan Allah. Jiwa Anda haus akan Itu. Jangan hentikan apa pun yang kurang dari Itu.

(223) Jangan biarkan seorang pastor memberi tahu Anda, "Anda hanya perlu menjabat tangannya, bergabung dengan gereja, atau menjadi anggota dari organisasi ini." Jangan Anda membunuh keheningan kudus itu. Itu sedang memperingatkan Anda. Suatu hari akan tiba ketika Anda akan sampai di ujung jalan itu.

89 (224) Seperti seorang wanita kecil di kota tempat kami berasal. Dia memberi tahu . . . Seorang gadis kecil pergi ke sana ke gereja, dan seorang gadis kecil yang sangat baik. Dan dia sedang menyusuri jalan itu. Dia memiliki rambut yang panjang, Anda tahu, dan rambutnya ditarik ke belakang seperti sehelai bawang yang sudah dikupas, hampir, dan wajahnya terlihat . . . tanpa riasan. Dan gadis ini dulu sering mengolok-oloknya, berkata, "Jika kamu tidak memiliki pengkhotbah yang berkepala datar itu, kamu naik ke situ," berbicara tentang saya, berkata—berkata, "kamu bisa terlihat seperti sesuatu yang sopan. Tetapi kamu terlihat seperti sesuatu yang keluar dari sebuah toko barang antik." Dan, oh, dia benar-benar menyapu dia di atas bara, setiap kali dia bisa melihatnya seperti itu. Dikatakan, "Pastor kami orangnya berpikiran luas." Dikatakan, "Ia—ia—ia mengenal mereka. Itu, kenapa kamu melakukan seperti itu? Itu tidak berarti apa-apa, bagaimana kamu berpakaian ataupun berpikir." Itu sungguh berarti! Alkitab Allah berkata demikian. Kita akan hidup oleh setiap Firman!

(225) Jadi si gadis kecil ini tidak pernah menghiraukan dia sedikit pun, jalan saja terus. Dia adalah seorang misionaris sekarang.

90 (226) Jadi kemudian ini—wanita muda ini menderita suatu penyakit sosial, dan dia meninggal. Seorang sahabat saya memompa cairan pembalseman ke dalam dirinya ketika dia sedang sekarat. Ia memberi tahu saya, berkata . . . Setelah dia meninggal, ia tetap mencium cairan itu. Dia memiliki lubang makan di sisi lambungnya, penyakit sosial. Mereka bahkan tidak . . . Bahkan orangtuanya tidak tahu apa yang salah dengan dirinya. Dan dia meninggal. Tetapi sebelum dia meninggal . . .

(227) Dia mengajar sekolah Minggu. Dan semua kelompok sekolah Minggu kecilnya masuk, mereka ingin melihatnya ketika dia pergi ke Surga, para Malaikat datang dan membawanya pergi. Dan pastornya di luar, sambil merokok, berjalan mondar-mandir di aula rumah sakit. Dan mereka semua akan bernyanyi ketika dia akan meninggal, Anda tahu. Mereka tahu dia harus meninggal. Para dokter mengatakan bahwa dia sedang sekarat, jadi mereka semua akan melihat para Malaikat datang, membawa dia pergi.

91 (228) Dan tiba-tiba, ketika dia menghadapi kenyataan itu! Sekarang, dia adalah seorang anggota gereja yang setia, dia adalah seorang guru sekolah Minggu, dan seorang anggota gereja yang setia dari sebuah gereja denominasi besar yang sangat bagus. Tetapi ketika dia mulai berjuang, maut menghampirinya; matanya melotot, dan dia berkata, "Saya terhilang!" Dia berkata, "Saya terhilang! Pergi, panggillah pastor!"

(229) Ia mematikan rokoknya, dan berjalan masuk, berkata, "Sini, sini! Sini, sini! Kami akan meminta dokter untuk menyuntik Anda."

(230) Dikatakan, "Saya tidak mau disuntik." Dikatakan, "Anda penyesat manusia! Saya sedang sekarat, dan saya akan masuk ke neraka. Dan saya terhilang karena Anda telah gagal memberi tahu saya Kebenaran. Pergi dan bawalah gadis kecil Goodhue itu, dan bawa dia ke sini kepada saya, segera. Dialah yang benar."

(231) Tunggu sampai Anda menghadapi kenyataan itu sekali. Jangan Anda coba-coba menghentikan keheningan yang kudus itu. Jangan Anda meledakkan-Nya dengan suatu senapan laras ganda yang modern dan berpendidikan. Anda dengarkan peringatan Roh Kudus itu, pada malam ini, itu sedang memperingatkan Anda, "Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup; tidak seorang pun yang datang kepada Bapa, kecuali melalui Aku." Dan Ia adalah Firman.

Mari kita tundukkan kepala kita sejenak.

92 (232) Saya ingin mengutip satu lagi Firman Tuhan Yesus, sementara Anda sedang merenungkannya. Yesus berkata, di Matius 5, "Diberkatilah mereka yang lapar dan haus." Bahkan diberkati memiliki rasa haus di dalam diri Anda. Sudahkah Anda datang ke suatu tempat di mana Anda—Anda—seluruh sistem Anda sudah begitu tercemar oleh isme-isme denominasi, dan sekte-sekte dan klan-klan kecil, dan sebagainya, ordo-ordo kecil gereja, sosial, seperti bergabung dengan pondok-pondok, dan seterusnya, dari gereja ke gereja? Apakah iblis mampu menaruh air pencemaran itu, dan Anda keluar darinya, seperti seekor babi di dalam bak? Ketika, Anda bahkan tidak tahu apakah sebenarnya yang memuaskan rasa haus akan Allah itu; untuk melihat Dia, sebuah realitas, oleh Roh Kudus yang tinggal di dalam Anda, dan bermanifestasi. Jika Anda—jika Anda seperti itu pada malam ini, jika Anda masih haus akan Allah, biarkan saya memberi tahu Anda:

Ada sebuah Mata Air yang dipenuhi dengan Darah,

Yang mengalir dari pembuluh-pembuluhnya Imanuel,
Di mana orang-orang berdosa tenggelam di dalam alirannya,
Menghilangkan semua noda bersalah mereka.

Penyamun yang sekarat itu bersukacita melihatnya
Mata Air itu di zamannya;
Begitulah aku, meskipun sama kejinya seperti dia,
Membasuh semua dosaku.

Sejak saat itu oleh iman aku melihat aliran itu
Yang disediakan dari luka-luka-Mu yang berlumuran darah itu,
Kasih penebusan sudah menjadi temaku,
Dan akan menjadi temaku sampai aku mati.

93 (233) Jika Anda memiliki rasa haus itu pada malam ini, untuk mengenal lebih banyak tentang Allah, dan untuk datang lebih dekat kepada-Nya, maukah Anda mengangkat tangan Anda sekarang? Sementara setiap kepala tertunduk, katakan, "Doakanlah saya." Ya Tuhan, lihatlah tangan-tangan itu!

(234) Hingga ke negeri di mana siaran ini sedang datang sekarang, dari Timur, Utara, Barat, dan Selatan, Anda yang ada di dalam ruangan-ruangan itu, angkatlah tangan Anda kepada para pastor dan apa pun yang ada di sana, yang Anda rindukan; Anda, sesuatu di dalam diri Anda, yang haus akan Allah. Rasa haus yang kudus itu!

(235) Jangan puaskan itu . . . Oh, Anda berkata, "Saudara Branham, saya—saya sudah pernah bersorak. Saya sudah menari di dalam Roh." Jangan, jangan, jangan ambil itu. Jangan.

(236) Tunggu sampai kepuasan itu datang, Porsi kepuasan dari kepenuhan Roh Kudus masuk, kemudian lonceng-lonceng sukacita dari sorak-sorai, dan bahasa lidah, dan tarian di dalam Roh ini, akan datang. Anda tidak harus melakukannya dengan musik. Anda akan melakukannya ketika Anda sedang berjalan di jalan, di dalam mobil Anda. Anda akan melakukannya ketika Anda sedang menyapu lantai. Anda akan melakukannya ketika Anda sedang menancapkan paku di dinding, dengan pekerjaan tukang kayu Anda. Di mana pun Anda berada, Sukacita yang tak terkatakan itu dan penuh kemuliaan!

Sekarang mari kita berdoa.

94 (237) Bapa Surgawi yang terkasih! Panjang, lama, terlalu panjang, Pesan kecil ini pada malam ini, tetapi, Ya Tuhan, semoga Roh Kudus-Mu menyampaikan ma—maknanya kepada setiap hati. Tepat di gereja ini, pada malam ini, sungguh ada banyak tangan yang terangkat, di sekeliling aula dan di mana-mana. Kami—kami berdoa, Allah yang terkasih, untuk mereka. Oh, semoga Porsi Allah yang memuaskan itu (yaitu Kristus, Pengharapan Kemuliaan, Pengharapan Hidup, di dalam Anda), semoga Itu datang kepada mereka masing-masing.

(238) Jauh di seluruh negeri, dari California, jauh di New York sekarang, di mana itu sudah pagi dini hari, mereka mendengarkan jauh di sana; hingga ke—ke New Hampshire, dan jauh di Boston sana, dan terus sampai ke Texas, melewati Indiana, keluar ke California, dan sekitarnya. Ya Tuhan, lihatlah tangan-tangan itu; lihatlah apa yang ada di baliknya, Tuhan, hati itu di sana yang sedang lapar dan haus.

95 (239) Zaman yang menyeleweng ini, di mana iblis sudah membutuhkan mata orang-orang, hanya untuk bergabung dengan gereja, dan berkata, "Itu saja yang Anda butuhkan." Dan mereka masih melihat diri mereka sendiri dan melihat apa yang mereka lakukan, dan hasrat yang mereka miliki untuk menjadi seperti dunia.

(240) Ketika, Alkitab memberi tahu kita, "Bahkan jika kita mengasihi hal-hal yang duniawi, kasih Allah bahkan tidak ada di dalam kita."

(241) Renungkan saja, Bapa, betapa ia bisa menyelewengkan Firman yang benar dan sejati itu, bagaimana mereka bisa berkata, "Oh, kami percaya Alkitab, tetapi bukan yang Ini." Kami tidak percaya Ini. Kami percaya Ini adalah untuk zaman yang lain. Kami percaya ini adalah Itu," karena, suatu denominasi sudah memutarbalikkan pikiran mereka ke dalam kolam jamban itu.

(242) Padahal, Yesus berkata, "Barang siapa mengurangi satu Kata dari Ini, atau menambahkan satu kata ke dalam-Nya, bagiannya akan diambil dari Kitab Kehidupan."

(243) Allah yang terkasih! Renungkan kekecewaan itu di sana di Penghakiman itu, ketika orang-orang sudah menghidupi sebuah kehidupan yang baik, bersih, dan kudus, pergi ke gereja dengan setia seperti yang mereka bisa, dan terhilang.

96 (244) Renungkanlah orang-orang Farisi itu, bagaimana, sejak kanak-kanak, mereka dilatih di dalam Firman, menyelesaikan sekolah demi sekolah dan sebagainya, kudus (harus, atau mereka akan dilempari batu sampai mati), dan Yesus berkata, "Kamu berasal dari bapakmu si iblis."

(245) Bagaimana bangsa Israel itu dulu turun ke sana! Dan biarlah ini menjadi sebuah peringatan bagi orang-orang Pentakosta, Tuhan, di seluruh negeri. Bagaimana Musa, seorang nabi, dulu datang ke Mesir, untuk menggenapi Firman Allah, untuk membawa terang senja kepada mereka! Bagaimana mereka sudah melihat mukjizat-mukjizat Allah yang hebat! Bagaimana mereka dulu mengikuti dia, menyeberangi Laut Merah, dibaptiskan kepadanya, masuk ke padang gurun dan memakan makanan Malaikat yang jatuh dari Surga. Dan kemudian menolak untuk mengambil semua Firman, ketika mereka kembali dari Kadesh-Barnea . . . ke Kadesh-Barnea, dari—dari tanah perjanjian, dan berkata, "mereka seperti raksasa-raksasa; kita tidak mampu melakukannya." Sedangkan, Allah berfirman, "Aku sudah memberikan tanah itu kepadamu"! Perbatasan! Yesus berkata, "Mereka, semuanya, binasa. Mereka mati," terhilang, tanpa Allah, meskipun mereka sudah melakukan semua hal ini. Mereka sudah melihat mukjizat-mukjizat ini; menikmati, menaritari di pantai, bersama Miriam, ketika mereka memukul rebana. Dan hanya tiga orang, dari antara dua juta orang, yang masuk.

97 (246) Kami menyadari, Bapa, bahwa ketika sperma, gen-gen dari jantan dan betina, berkumpul, hanya ada satu, dari antara sejuta, yang akan diterima. Satu benih dari jantan menemukan sel telur subur wanita, betina, dan satu juta yang lainnya binasa.

(247) Ada satu juta, dua juta orang, yang keluar dari Mesir; dua orang, Yosua dan Kaleb, yang masuk ke negeri itu. Satu dari antara sejuta. Bapa, saya—saya gemetar ketika saya merenungkan hal itu. Renungkan, di seluruh dunia pada hari ini, ada 500 juta orang Kristen, itu akan menjadi 500 orang jika Engkau harus datang pada malam ini. Ya Tuhan, biarlah kami mengingat bahwa setiap Firman Allah berdiri tegak, sebuah peringatan. Kami harus mempercayai-Nya. Kami harus menaati-Nya.

(248) Dan ketika Anda berkata, "Bertobatlah, kamu masing-masing, dan berilah dirimu dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab bagimulah janji itu, dan bagi anak-anakmu, dan bagi mereka yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan, Allah kita." Dan, Tuhan, Engkau masih memanggil, pada malam ini, dan janjinya adalah sepanjang Engkau masih memanggil.

(249) Dan para pendeta sudah memelintir pikiran orang-orang itu, dan mengarahkannya oleh sebuah sekolah pendidikan teologi denominasi, kepada suatu hal yang mengatakan, "Oh, Anda percaya saja." Iblis juga percaya, tetapi ia tidak bisa menerima Roh Kudus. Yudas Iskariot dulu . . . melakukan semua yang lainnya, para murid dulu melakukannya, mengkhotbahkan Injil; tetapi ketika waktunya tiba bagi dia untuk mendapatkan Roh Kudus, ia memperlihatkan warnanya.

(250) Tuhan, semoga orang-orang di negeri ini pada malam ini menyadari hal itu, tanpa pengalaman itu, mereka akan terhilang. Semoga pada malam ini jiwa mereka akan dipuaskan dengan Porsi-Mu, Tuhan, sebagaimana kami menyerahkan mereka ke dalam tangan-Mu. Mereka adalah milik-Mu, Tuhan. Kami hanya bertanggung jawab atas Firman. Saya berdoa kiranya mereka akan percaya dengan segenap hati mereka, dan dipenuhi dengan Roh Kudus. Kami memohon di dalam Nama Yesus. Amin.

Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia
 Karena Ia lebih dulu mengasihiku
 Dan telah membeli keselamatanku
 Di pohon Kalvari.

98 (251) Oh, apakah Ia adalah Porsi yang memuaskan Anda? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Oh, bukan main! Anda mengasihi Dia dengan segenap hati Anda? ["Amin."] Nah, Firman ini terkadang memotong, tetapi mari kita bernyanyi saja di dalam Roh sekarang, paham, masing-masing kita sekarang. Mari berjabat tangan dengan saudara yang duduk di sebelah Anda, saudari, dan katakan saja, "Tuhan memberkati Anda, peziarah," sambil kita menyanyikannya lagi. [Saudara Branham berjabat tangan dengan orang-orang.]

Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia
 Karena Ia lebih dulu mengasihiku
 Dan telah membeli keselamatanku
 Di pohon Kalvari.

(252) Sekarang kita saling berjabat tangan. Sekarang mari kita menutup mata kita dan bernyanyi di dalam Roh, angkatlah tangan kita kepada-Nya.

Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia
 Karena Ia lebih dulu mengasihiku
 Dan telah membeli keselamatanku
 Di pohon Kalvari.

Oh, tidakkah Ia mengagumkan?

Ajaib, ajib, Yesus bagiku,

Penasihat, Pangeran Damai, Allah yang Perkasa adalah Dia;
Oh, menyelamatkanku, menjauhkanku dari semua dosa dan malu,
Penebusku ajaib, pujillah Nama-Nya!

Oh, ajaib, ajaib, Yesus bagiku,
Penasihat, Pangeran Damai, Allah yang Perkasa adalah Dia;
Menyelamatkanku, menjagaku dari semua dosa dan malu,
Penebusku ajaib, pujillah Nama-Nya!

99 (253) Oh, apakah Anda antusias dengan pengalaman Anda bersama Kristus? [Jemaat bersukacita, "Amin."—Ed.] Tidakkah Ia mengagumkan? Tidakkah Ia memuaskan?

Dulu aku terhilang, sekarang aku ditemukan, bebas dari penghukuman,
Yesus memberikan kebebasan dan keselamatan penuh;
Menyelamatkanku, menjagaku dari semua dosa dan malu,
Penebusku ajaib, pujillah Nama-Nya.

Oh, ajaib, ajaib, Yesus bagiku,
Penasihat, Pangeran Damai, Allah yang Perkasa adalah Dia;
Oh, menyelamatkanku, menjagaku dari semua dosa dan malu,
Penebusku jaib, pujillah Nama-Nya!

100 (254) Apakah Anda percaya itu sesuai dengan Alkitab? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Alkitab berkata, "Bertepuktanganlah. Buatlah sorakan sukacita bagi Tuhan." Anda tahu, saya selalu ingin bermain musik. Putri saya, Rebekah, memainkan piano. Anak laki-laki saya memainkan terompet. Tetapi saya—saya dulu benar-benar mempelajari alat musik yang terdiri dari sepuluh dawai. [Saudara Branham mulai bertepuk tangan.]

Ajaib, ajaib, Yesus bagiku,
Penasihat, Pangeran Damai, Allah yang Perkasa adalah Dia;
Menyelamatkanku, menjagaku dari semua dosa dan malu,
Penebusku ajaib, pujillah Nama-Nya!

Apakah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

Kami akan berjalan di dalam Terang, sebuah Terang yang indah,
Datanglah ke tempat di mana ada tetesan embun rahmat yang cemerlang;
Sinarilah kami pada waktu siang dan malam,
Yesus, Terang dunia.

Kami akan berjalan di dalam Terang, itu adalah sebuah Terang yang indah,
Itu datang ke tempat di mana ada tetesan embun yang cemerlang;
Sinarilah kami pada waktu siang dan malam,
Yesus, Terang dunia.

101 (255) [Saudara Branham mulai bersenandung, "Yesus, Terang Dunia," dan kemudian jemaat juga bersenandung bersamanya—Ed.] Sembahlah Allah dengan segenap keberadaan diri Anda.

Ketika orang-orang kudus jalan berbaris-baris,
Ketika orang-orang kudus jalan berbaris-baris,
Tuhan, aku ingin ada di dalam bilangan itu
Ketika orang-orang kudus jalan berbaris-baris.

Oh, ketika mereka memahkotai Dia Tuhan atas segalanya,
Ketika mereka memahkotai Dia Tuhan atas segalanya,
Tuhan, aku ingin ada di dalam bilangan itu
Ketika mereka memahkotai Dia Tuhan atas segalanya.

Oh, ketika matahari menolak untuk bersinar,
Ketika matahari menolak untuk bersinar,
Tuhan, aku ingin ada di dalam bilangan itu
Ketika matahari menolak untuk bersinar.

(256) Apakah Anda menyukai itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Sekarang saya bertanya-tanya apakah Anda sudah membuat kaki Anda bertobat, Anda tidak menari lagi, di luar sana untuk dunia? Paham? Marilah kita menepuk kaki kita, kepada Tuhan, kepada Tuhan. Anda, apakah tangan Anda sudah bertobat, Anda tidak mencuri lagi? Bibir Anda sudah bertobat, Anda tidak berbohong lagi? Jangan masukkan agama ke dalam kepala Anda, jauhkan semuanya itu dari diri Anda. Itu dia. Dibutuhkan segenap keberadaan manusia tersebut. Itu benar. Sekarang mari kita tepuk-tepuk kaki kita.

Ketika orang-orang kudus jalan berbaris-baris,
Ketika orang-orang kudus jalan berbaris-baris,
Tuhan, aku ingin ada di dalam bilangan itu
Ketika orang-orang kudus jalan berbaris-baris.

Oh, ketika orang-orang kudus jalan berbaris-baris,
Ketika orang-orang kudus jalan berbaris-baris,
Tuhan, aku ingin ada di dalam bilangan itu
Ketika orang-orang kudus jalan berbaris-baris.

Sekarang mari kita angkat tangan kita.

Ketika orang-orang kudus jalan berbaris-baris,
Ketika orang-orang kudus jalan berbaris-baris,
Ya Tuhan, aku ingin ada di dalam bilangan itu
Ketika orang-orang kudus jalan berbaris-baris.

Ketika mereka memahkotai Dia Tuhan atas segalanya,
Ketika mereka memahkotai Dia Tuhan atas segalanya,
Tuhan, aku ingin ada di dalam bilangan itu
Ketika mereka memahkotai Dia Tuhan atas segalanya.

102 (257) Tidakkah Anda mengasihi Dia? [Jemaat bersukacita, "Amin! Glory! Haleluya!"—Ed.]

Kemudian kita akan berjalan di dalam Terang (Ia adalah Terang, Anda tahu), Itu
adalah sebuah Terang yang indah,
Itu datang ke tempat di mana ada tetesan embun rahmat yang cemerlang;
Yah, sinarilah kami pada waktu siang dan malam,
Yesus, Terang dunia.

(258) Apakah Anda percaya Ia adalah Terang dunia? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Percayakah?
Paulus berkata, "Ketika aku bernyanyi, aku akan bernyanyi di dalam Roh. Jika aku menyembah, aku akan
menyembah di dalam Roh." Lihat, apa pun yang Anda lakukan, lakukanlah semuanya di dalam Roh. Itu
benar. Dan Roh menghidupkan Firman itu. Apakah itu benar? Itu benar. Ya, tuan.

Wahai, orang-orang kudus Terang, proklamirkanlah,
Yesus, Terang dunia;
Anugerah dan rahmat di dalam Nama-Nya,
Yesus, Terang . . .

Lalu apakah yang kita lakukan?

Kita akan berjalan di dalam Terang, Terang yang indah,
Datanglah ke tempat di mana ada tetesan embun rahmat yang cemerlang;
Sinarilah kami pada waktu siang dan malam,
Yesus, Terang dunia.

103 (259) Maaf membuat kalian para pemain musik bingung, seperti itu, tetapi saya hanya terbawa
suasana. Saya tidak tahu apa pun selain hanya menyembah. Begitulah caranya Anda melakukannya. Ya,
tuan. Saya berterima kasih atas kesempatan ini, Saudara Mack, untuk datang dan bersekutu dengan
Anda dan jemaat Anda di sini pada malam ini, semua orang yang sangat baik ini.

(260) Dan Anda yang mengangkat tangan Anda untuk baptisan Roh Kudus, saya percaya bahwa
Anda akan menjumpai Pastor Mack di sini, atau beberapa dari antara mereka, dan kembali ke sebuah
ruangan di sini. Dan ingat saja, ketika Allah mengucapkan Firman pada mulanya, dan berkata "jadilah",
maka itu pasti jadi! Dan Ia berkata, "Diberkatilah mereka yang lapar dan haus akan kebenaran, karena
mereka akan dipuaskan." Lihat, itu harus terjadi. Datanglah untuk mengunjungi pastor Anda di sini, dan
berdirilah di pihaknya saat ia menghotbahkan Injil.

104 (261) Sekarang mari kita nyanyikan lagi lagu lama yang bagus itu, saya suka sekali itu, "Kita akan
berjalan di dalam Terang."

(262) Yesus berkata, "Akulah Terang", dan Anda ada di dalam Dia. Paham? Bagaimana Anda bisa
masuk ke dalam Dia? Bergabung dengan Dia? Tidak. Berjabat tangan? Tidak. Baptisan air? Tidak. "Oleh
satu Roh kita semua dibaptis ke dalam satu Tubuh, yaitu Tubuh Kristus." Dan di dalam Tubuh itu ada
sembilan karunia rohani yang beroperasi melalui tubuh lokal, gereja lokal. Itu adalah apostolik, jika saya
pernah mengetahuinya. Itu benar.

Jadi kita akan tetap ada di dalam Terang, di dalam Terang yang indah,
Itu datang ke tempat di mana ada tetesan embun rahmat yang . . .

[Saudara Branham berbicara kepada Pastor Mack—Ed.] Baiklah! . . . ? . . .

Sinarilah kami pada waktu siang dan malam . . .

[Saudara Branham berbicara kepada Pastor Mack—Ed.] Sungguh dengan sangat senang hati!
[Saudara Mack berkata, "Terima kasih, saudara. Terima kasih."]



www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7